



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF
PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III SD MUHAMMADIYAH IV
PEKANBARU**

SKRIPSI



OLEH

**NURMALA DEWI
NIM 11810820944**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF
PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS III SD MUHAMMADIYAH IV
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NURMALA DEWI

NIM 11810820944

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru* oleh Nurmalia Dewi NIM 11810820944 disetujui untuk diujikan pada sidang munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulkaidah 1443 H
20 Juni 2022 M

Menyetujui,
Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing Skripsi



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19731017 200501 1 007



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP 19731017 200501 1 007

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nurmala Dewi NIM 11810820944 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Dzulhijjah 1443 H/ 07 Juli M 2022 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1443 H
7 Juli 2022 M

Mengesahkan
Sidang
Munaqasyah

Penguji I



Dra. Sakilah, M.Pd.

Penguji III



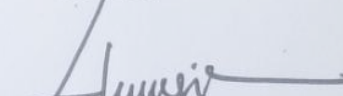
Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.

Penguji II



Melly Andriani, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Aramudin, S.Pd. M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 25 Juli 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Deri Asmarita
NIM : 11810820620
Tempat/Tgl. Lahir : Sekijang/04 September 2000
Fakultas/sarjana : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/S1
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Cerita Rakyat pada Buku Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 25 Juli 2022

g membuat pernyataan



Deri Asmarita
11810820620

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru*”.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Marlian Dinata dan ibunda Rahmawati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik bapak H.Subhan, S.Ag., M.Ag., yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru ibu Nidia Junita, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas III A ibu Risma Yanti, S.Pd., yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan, serta ibu Annisa Indarni, S.Pd., yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya *Aamiin*.



Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, Dr. Hj. Helmiati., M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., Wakil Dekan III.
3. H.Subhan, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ke UIN Suska Riau dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) ibu Melly Andriyani, M.Pd.,
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ke khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos., yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluargaku terkasih terutama buat Ayahanda Marlian Dinata dan Ibunda Rahmawati, adik-adik saya Muhammad Rizky Ramadhan, Nurul Dina, M.Raihan Naufal dan M.Reza Al-Falah serta keluarga besar, Pakwo Rahman, Makwo Aslam, Angah ijul, Angah Evi, Cik Junaidi, Cik Eva, Cik Aziz, Cik Iten, Om Edi, Cik Ilen, Busu' Hendri dan Cik Atik yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah.
7. Terima kasih untuk Bang Asrofi yang telah mendukung, dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi.
8. Untuk Sahabat-Sahabatku seperjuangan di bangku perkuliahan, Deri Asmarita, Dita Febrianti, Devy Rahmawati, Nurhafiza Juhasmi, Anisah Zumarnis Yelma,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mia Ramadani, Eva Delvia, Raudatul Jannah, terima kasih telah menjadi rekan yang selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi penulis.

9. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Ke UIN Suska Riau angkatan 2018 terutama mahasiswa kelas B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 20 Juni 2022
Penulis,

NURMALA DEWI
NIM 11810820944

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Alhamdulillah....

*Sujud syukur hanya kepada-Mu ya Allah
Yeng telah melimpahkan karunia ini,*

*Yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat Islam kepada hamba
Semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh dengan ridho-Mu
Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai
Hidup dan mati hamba ada di jalan-Mu yaa Rabb..*

*Walau tak jarang kerikil perjalanan yang menyangang setiap langkah
hidupku,*

*Mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar
bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya*

*Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa
mendo'akan hamba,*

*membimbing, memberi inspirasi, dan memberi motivasi
demi kesuksesan*

*Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka
Untuk ayahanda Marlian Dinata, ibunda Rahmawati dan adik-adik saya
tercinta Muhammad Rizky Ramadhan, Nurul Dina, M.Raihan Naufal, Reza
Al-Falah*

*Serta untuk seluruh keluarga besar yang amat berharga semoga kita
semua dikumpulkan oleh Allah SWT di syurga-Nya kelak
Aamiin yaa Rabbal'aalamiin..*

Untuk dosen pembimbing skripsi saya yaitu

*Bapak H.Subhan, M.Ag saya ucapkan beribu terimakasih
atas kesabaran, tenaga, waktu, dan pikiran dalam membimbing saya
semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan rezeki yang berkah
oleh Allah SWT*

*Untuk teman-teman, sahabat, dan PGMI Angkatan 2018 terima kasih atas
semangat dan dukungan nya. Semoga kita semua menjadi orang yang
sukses*

Aamiin yaa Rabbal'aalamiin..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurmala Dewi, (2022): Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis kalimat efektif siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Example Non Example* di kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa menulis kalimat efektif diantaranya: siswa kurang mampu menulis unsur kalimat yang lengkap dengan struktur yang jelas, kurang mampu menggunakan ejaan dan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, dan kurang mampu memilih diksi yang tepat. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Example Non Example* dan kemampuan menulis kalimat efektif. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dan disetiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif. Sebelum tindakan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif hanya mencapai 55,75 dengan kategori kurang baik karena belum mencapai kategori 75. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I kemampuan menulis kalimat efektif meningkat menjadi 68 dengan kategori kurang baik, karena berada pada rentang <75, dan pada siklus II kemampuan menulis kalimat efektif siswa meningkat menjadi 88 dengan kategori baik karena berada pada kategori 84-92.

Kata Kunci: Model *Example Non Example*, Kemampuan Menulis Kalimat Efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurmalia Dewi (2022): *The Implementation of Example Non Example Learning Model in Increasing Effective Sentence Writing Ability on Indonesian Language Subject at the Third Grade of Elementary School of Muhammadiyah IV Pekanbaru*

This research aimed at finding out the increase of student effective sentence writing ability on Indonesian Language subject through Example Non Example learning model at the third grade of Elementary School of Muhammadiyah IV Pekanbaru. It was a classroom action research. The subjects of this research were 25 of the third-grade students at Elementary School of Muhammadiyah IV Pekanbaru. The objects were Example Non Example learning model and effective sentence writing ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative with percentage. Based on the research findings, student effective sentence writing ability increased in every cycle-student effective sentence writing ability in the first cycle was 68 with poor category because it was in the interval of <75, it was 88 in the second cycle with good category because it was in the interval score of 84-92.

Keywords: *Example Non Example Learning Model, Effective Sentence Writing Ability*

ملخص

نور مالا ديوي، (2022): تطبيق نموذج التعليم مثال غير مثال لتحسين مهارة كتابة الجمل الفعالة في درس اللغة الإندونيسية في الصف الثالث بمدرسة محمدية الابتدائية 4 بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة تحسين مهارة كتابة الجمل الفعالة في درس اللغة الإندونيسية من خلال نموذج التعليم مثال غير مثال في الصف الثالث بمدرسة محمدية الابتدائية 4 بكنبارو. طريقة البحث المستخدمة هي البحث الإجرائي الصفي. الأفراد فيه مدرس واحد و25 تلميذا في الصف الثالث بمدرسة محمدية الابتدائية 4 بكنبارو. وموضوعه هو نموذج التعليم مثال غير مثال ومهارة كتابة الجمل الفعالة. تم إجراء هذا البحث على دورتين، وتألفت كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات فيه هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة نوعية مع النسب المئوية. بناء على نتائج البحث، زادت مهارة كتابة الجمل الفعالة للتلاميذ في كل دورة، مع اكتساب مهارة كتابة الجمل الفعالة للتلاميذ في الدورة الأولى من 68 مع فئة قليلة لأنها في فترة >75. وفي الدورة الثانية بنسبة 88 مع فئة جيدة لأنها في فترة 84-92.

الكلمات الأساسية: نموذج مثال غير مثال، مهارة كتابة الجمل الفعالة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Indikator Keberhasilan	42
E. Hipotesis Tindakan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Rancangan Penelitian	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. <i>Setting</i> Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan.....	92
D. Temuan Dalam Penelitian.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	52
Tabel III.2	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Siswa	53
Tabel III.3	Kriteria Hasil Belajar	54
Tabel IV.1	Profil SD Muammadiyah IV Pekanbaru	56
Tabel IV.2	Visi dan Indikator SD Muhammadiyah IV Pekanbaru	57
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SD Muhammadiyah IV Pekanbaru	64
Tabel IV.4	Nama-Nama Siswa Kelas III A SD Muhammadiyah IV Pekanbaru.....	65
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah IV Pekanbaru.....	66
Tabel IV.6	Hasil Tes Menulis Kalimat Efektif Pra-siklus	67
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Pertama pada Siklus I.....	72
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Kedua pada Siklus I.....	73
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Pertama dan Kedua Pada Siklus I.....	74
TabelIV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Pertama pada Siklus I.....	75
TabelIV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Kedua pada Siklus I.....	76
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Pertama dan Kedua pada Siklus I	77



Tabel IV.13 Hasil Tes Menulis Kalimat Efektif Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Siklus I.....	78
Tabel IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Ketiga pada Siklus II	84
Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Keempat pada Siklus II	85
Tabel IV.16 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Ketiga dan Pertemuan Keempat pada Siklus II	86
Tabel IV. 17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Ketiga pada Siklus II	87
Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Keempat pada Siklus II	88
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pada siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	89
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pertemuan Ketiga dan Pertemuan Keempat pada Siklus II	90
Tabel IV.21 Hasil Tes Menulis Kalimat Efektif Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> pada Siklus II	92
Tabel IV.22 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	94
Tabel IV.23 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	96
Tabel IV.24 Kemampuan Menulis Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Kerangka Berfikir	41
Bagan III.1	Pelaksanaa Penelitian Tindakan Kelas	46
Bagan IV.1	Struktur Guru SD Muhammadiyah IV Pekanbaru	63



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Perbandingan Aktivitas Guru	93
Grafik IV.2	Perbandingan Aktivitas Siswa	95
Grafik IV.3	Perbandingan Kemampuan Siswa Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II	97



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Wawancara	104
Lampiran 2	Silabus Pembelajaran.....	106
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	108
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Guru	128
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	132
Lampiran 6	Hasil Tes Pra-Siklus	140
Lampiran 7	Soal Tes Menulis Siswa	141
Lampiran 8	Soal Tes Pra-Siklus	143
Lampiran 9	Soal Tes Siklus I.....	144
Lampiran 10	Soal Tes Siklus II.....	146
Lampiran 11	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru	148
Lampiran 12	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa	150
Lampiran 13	Pedoman Penskoran Tes Tertulis	152
Lampiran 14	Pedoman Instrumen Wawancara Pra-Penelitian.....	153
Lampiran 15	Surat-Surat.....	154
Lampiran 16	Dokumentasi.....	162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan sebuah proses awal bagi anak untuk mengembangkan dirinya dalam dunia akademik pada jenjang pendidikan formal. Pada jenjang pendidikan ini anak mendapatkan imunitas kognitif, afektif dan psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan menjadi bekal hidupnya di kemudian hari. Salah satu dari enam aspek perkembangan yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran pada jenjang dasar adalah aspek bahasa. Aspek ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan mengekspresikan perasaan secara lisan maupun tulisan, serta bagaimana berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, yakni kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis.¹ Adapun kemampuan menulis menurut pakar bahasa ditempatkan pada tataran paling tinggi dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut mereka kemampuan menulis merupakan kompetensi produktif yang hanya dapat dikuasai sesudah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Sebagaimana yang diungkapkan Cahyani dan Hodijah² Menurut Isah Cahyani, menulis adalah

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 241.

² Cahyani, I dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), hlm. 10.

kemampuan produktif dengan menggunakan tulisan. kompetensi menulis bukan sekedar kemampuan menulis kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan pemikiran dalam suatu tulisan yang teratur.

Senada dengan pendapat Tarigan bahwa kemampuan menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung sebagai penulis. Oleh sebab itu kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang dianggap paling sulit, termasuk pembelajaran menulis dalam menulis kalimat efektif pada kelas rendah di Sekolah Dasar. Hal ini senada dengan pendapat Henry Guntur Tarigan Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, kemampuan-kemampuan khusus, dan pengajaran langsung sebagai penulis.³ Menulis kalimat merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran Tematik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan siswa dalam menulis kalimat tergambar dari kesanggupannya untuk membuat sekelompok kata yang terdiri dari unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan sesuai dengan kaidah dan tata cara membuat kalimat. Sebagaimana diungkapkan Sugono⁴ bahwa kelengkapan unsur kalimat sekurang-kurangnya harus memenuhi dua hal, yaitu subjek dan predikat. Kebanyakan siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah sering mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat efektif. Begitu pula dalam menggunakan kata sambung, huruf besar dan tanda

³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm.9.

⁴ Dendi Sugono (ed), *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 1*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baca seperti tanda koma dan titik.⁵ Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dengan menggunakan gambar. Gambar yang dimaksudkan yaitu berupa gambaran fisik sebuah objek yang didalamnya terdapat bentuk, ukuran, warna, dan bagian-bagian lain yang mampu ditanggapi secara langsung melalui pancaindra. Menurut Suwarno Pemanfaatan gambar sebagai media untuk mengamati suatu kejadian yang akan ditulis menjadi sebuah kalimat efektif sangatlah tepat. Menulis kalimat efektif dengan model *Examples Non Example* akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk membahasakannya dan menuangkan ide menjadi sebuah tulisan. Jadi, siswa yang satu dengan yang lain akan bervariasi dalam membahasakan gambar yang diamati.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Januari 2022 terhadap wali kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia, masih banyak ditemukan siswa yang belum mampu menulis kalimat efektif dengan baik dan benar, hal itu tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Dari 25 siswa hanya 15 orang atau 60% yang belum mampu menulis unsur kalimat yang lengkap dengan struktur yang jelas;
2. Dari 25 siswa hanya 17 orang atau 68% belum mampu menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar;

⁵ Suwarno, Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model *Example Non Example*, (Jawa Timur: *Cendikia*), Vol.12, No.01, Maret 2020, hlm. 19.

3. Dari 25 siswa 10 orang atau hanya 40% belum mampu memilih diksi yang tepat;
4. Dari 25 siswa 13 orang atau hanya 52% belum mampu menulis kalimat efektif dengan hemat atau tidak bertele-tele.⁶

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, disepakati dengan dosen pembimbing bahwa model pembelajaran *Example Non Example* diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif. Sebab salah satu kelebihan model pembelajaran *Example Non Example* menurut Muliawan⁷ adalah mengembangkan kemampuan daya analisis dan kritis siswa dalam upaya mendeskripsikan sebuah objek yang tertera dalam gambar. Miftahul Huda memaparkan bahwa Model *example non example* merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Gambar yang dimaksudkan yaitu berupa gambaran fisik sebuah objek yang didalamnya terdapat bentuk, ukuran, warna, dan bagian-bagian lain yang mampu ditanggapi secara langsung melalui pancaindra. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis secara bersama-sama dengan memecahkan permasalahan yang terdapat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.⁸

⁶ Hasil wawancara dengan wali kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru pada Tanggal 10 Januari 2022.

⁷ Jasa Unggah Muliawan, *Model Pembelajaran Spektakuler*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 90.

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 234.

Sejalan dengan pendapat Shoimin⁹ model pembelajaran *Example Non Example* menurutnya juga memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka dan saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama dalam menulis kalimat efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan model pembelajaran *Example Non Example* juga dipercaya dapat menarik perhatian siswa karena model ini menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat mengamati gambar tersebut menjadi sebuah kalimat efektif mengenai apa yang ada di dalam gambar. Gambar tersebut bisa disajikan melalui proyektor, poster, maupun media penampil gambar lainnya. Penyajian gambar dalam model pembelajaran ini disusun agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah kalimat efektif yang berstruktur S-P-O-K.

Berdasarkan dari permasalahan dan uraian di atas, penulis melakukan sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul: “***Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru***”.

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm.74.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan dari istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, penulis menjelaskan pengertian dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. *Example Non Example*

Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan sebuah media berupa gambar sebagai alat yang fungsinya menyampaikan materi pembelajaran.¹⁰ Model ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dibahasakan menjadi tulisan secara singkat. Gambar yang digunakan dapat ditampilkan melalui proyektor, atau poster.¹¹

Model pembelajaran *Example Non Example* dalam penelitian ini adalah guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang sesuai dengan materi sesuai pula dengan kompetensi dasar, guru menyajikan gambar dengan menempelkan gambar dipapan tulis, atau di tayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor. Lalu guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok-kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 siswa.

¹⁰ Miftahul Huda, *Loc.Cit.* hlm. 243.

¹¹ Ngalmun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hlm. 348.

Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/mengamati gambar biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami selain itu, guru juga memberikan contoh kalimat efektif dari gambar-gambar lainnya, guru meminta masing-masing kelompok untuk mengamati gambar dan membuat kalimat efektif melalui perkumpulan kelompok-kelompok terbimbing, hasil dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas, kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru, tiap kelompok-kelompok terbimbing diberi kesempatan membaca hasil pengamatannya, siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok, setelah memahami hasil dari pengamatan yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai, di bawah bimbingan guru, siswa bersama-sama merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model yang medianya gambar berguna untuk menyampaikan materi, gambar yang digunakan harus sesuai atau relevan dengan materi. Model pembelajaran ini terdiri dari *Example* yakni contoh sesuai dengan materi, dan *Non-Example* yakni contoh yang dari sesuatu dari materi yang tidak sedang dibahas.

¹² Aris Shoimin, *Op.cit*, hlm.74-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Kalimat Efektif

Kalimat adalah serangkaian kata yang tersusun secara bersistem sesuai dengan kaidah yang berlaku untuk mengungkapkan gagasan, atau pe4asaan yang relatif lengkap. Dalam bahasa tulis, kesatuan kalimat dimulai dari penggunaan huruf besae pada awal kalimat dan diakhiri dengan penggunaan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!) pada akhir kalimat. Jika tidak dilakukan berdasarkan sistem tersebut, maka tidak dapat dikatakan sebagai kalimat.¹³

Kalimat efektif merupakan kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakainya secara tepat dan dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca. Kalimat yang disusun bukan saja harus mampu menyampaikan pikiran atau gagasan secara lengkap melainkan harus memahami strukturnya, supaya pikiran yang terkandung didalamnya bisa diterima oleh orang lain¹⁴

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif dapat diartikan dengan susunan kalimat yang jelas dan dapat dipahami oleh pembaca.

¹³ M. Zubad Nurul Yaqin, *Bahasa Indonesia Keilmuan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 49.

¹⁴ Olin Nita, *Penggunaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi, KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, Vol.4 No.2, Januari-Juni 2021, hlm. 272.

C. Batasan Masalah

Pada Penelitian Ini hanya berfokus pada Muatan Bahasa Indonesia di tema 5 subtema 4 kelas III Semester genap dengan materi Cuaca, Musim dan Iklim.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah di jabarkan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat efektif pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Example Non Example* di kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan memberikan manfaat Sebagai Berikut :

- a. Bagi siswa, dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis berharap agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif dalam pembelajaran tematik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia;

- b. Bagi guru, dengan dilaksankannya penelitian ini, penulis berharap menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan;
- c. Bagi sekolah, dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan prestasi sekolah dan mutu;
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di prodi PGMI, dan dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Example Non Example*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.¹⁵ Sejalan dengan pernyataan Isjoni bahwa model dapat dikatakan sebagai suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Dalam penerapannya, model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa.¹⁶

Selain itu Agus juga mengatakan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau proses untuk mempersiapkan pembelajaran atau kegiatan-kegiatan secara sistematis.¹⁷ Berbicara mengenai model pembelajaran, Ismail menjelaskan bahwa model

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 45.

¹⁶ Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran kelompok Cet.7*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 50.

¹⁷ Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Eamnsipatoris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 63.

pembelajaran yang ideal dapat dilakukan dengan mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajar.¹⁸ Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Martinis model pembelajaran dapat diartikan menjadi sebuah contoh yang dipergunakan dalam menyusun langkah-langkah pada saat melaksanakan pembelajaran.¹⁹

Aris juga menjelaskan bahwa model pembelajaran juga dapat disebut sebagai kerangka konseptual yang melukis prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Banyak model pembelajaran telah dikembangkan oleh guru yang pada dasarnya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik.²⁰

¹⁸ Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 30.

¹⁹ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), hlm. 17.

²⁰ Aris Shoimin, *Op.Cit*, hlm. 23-24.

Selanjutnya Iisro'atun menjelaskan bahwa istilah model pembelajaran berkaitan dengan rancangan, atau pola. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, model bisa berupa suatu pola (ragam dan acuan). Istilah model dalam lingkup proses pembelajaran diartikan sebagai suatu pola yang memberikan nuansa pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah pola rencana yang dibuat sebagai pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran, model pembelajaran ini berguna untuk memberikan suasana berbeda dan diyakini akan membantu mencapai tujuan dalam pembelajaran yang efektif.

b. Model Pembelajaran *Example Non Example*

1) Pengertian Model *Example Non Example*

Model Pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang menghubungkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah yang dapat diamati.²² Imas memaparkan bahwa model pembelajaran ini digunakan untuk mensiasati agar siswa dapat mendefinisikan sebuah konsep. Adapun tujuan dari model ini

²¹ Iisro'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 35.

²² Aris Shoiminin, *Op.Cit.* hlm.73.

agar dapat mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *Example* (contoh akan suatu materi yang sedang dibahas) dan *Non-Example* (contoh dari suatu materi yang tidak sedang dibahas), dan meminta siswa untuk mengamati kedua gambar yang ada.²³

Senada dengan pendapat Miftahul Huda bahwa model pembelajaran *Example Non Example* ini memanfaatkan sebuah media berupa gambar sebagai alat yang fungsinya menyampaikan materi pembelajaran. Gambar yang dimaksud yaitu berupa gambaran fisik sebuah objek yang didalamnya terdapat bentuk, ukuran, warna, dan bagian-bagian lain yang mampu ditanggapi secara langsung melalui pancaindra.²⁴ Begitu juga dengan penjelasan Rizky bahwa *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh tersebut dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar.²⁵ Dewi juga menjelaskan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* ini sebuah pembelajaran yang berbasis kooperatif yaitu pembelajaran kelompok yang terdiri dari beberapa siswa dalam sebuah kelompok.²⁶

²³ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2017), hlm. 32.

²⁴ Miftahul Huda, *Loc.Cit.* hlm. 234.

²⁵ Rizky, Pengaruh Model *Example Non Example* terhadap pemahaman Konsep IPA pada Masa Pandemi COVID-19 diSD 1 Alas, (*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol, 7, No. 1. Maret 2022), hlm. 19.

²⁶ Dewi Ayu, Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Modifikasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Koneksi Matematis Peserta Didik Pada Materi Bangun Ruang,(*Jurnal Matematika*, Vol.4 No. 01, Mei 2021), hlm. 3.

Sedangkan menurut Lasri model pembelajaran *Example Non Example* ini menjadi salah satu model pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga dapat menarik minat siswa menulis kalimat. dalam penelitiannya dijelaskan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* menggunakan gambar sebagai medianya yang diharapkan dapat merangsang siswa lebih kreatif dalam mendapatkan ide karena siswa dituntut untuk menulis teks berdasarkan gambar yang disajikan.

Penelitian terdahulu mengatakan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* dalam pembelajaran model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.²⁷ Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar. Penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* adalah pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai alat untuk menyampaikan materi, gambar yang dimaksudkan yaitu berupa

²⁷ Lasri, Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks, (*Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, Vol. 5. No. 1. Tahun 2022), hlm. 15.

²⁸ Iwin Dames, Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 1 siswa kelas 5 SDN Sidorejo Lor 05, (*Jurnal Basicedu*, Vol. 3. No. 2. Tahun 2019), hlm. 711.

gambaran fisik sebuah objek yang didalamnya terdapat bentuk, ukuran, warna, dan bagian-bagian lain yang mampu ditanggapi secara langsung melalui pancaindra. Model pembelajaran *Example Non Example* dapat mengembangkan daya analisis, imajinasi siswa selain itu dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, model pembelajaran *Example Non Example*, juga menarik dan kreatif sehingga dapat menarik minat siswa menulis kalimat

2) Langkah-langkah Model *Example Non Example*

Pembelajaran dengan menggunakan model *Example Non Example* diawali dengan menyiapkan gambar-gambar yang akan digunakan untuk proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Misalkan tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif, maka guru menyiapkan gambar gambar yang relevan.

Tahap-tahap model pembelajaran *Example Non Example* adalah sebagai berikut:²⁹

- a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- b) Guru menempelkan gambar di papan tulis, atau di tayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor;
- c) Guru membentuk kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa. Lalu guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/mengamati

²⁹ Hamdani, *Loc.Cit.* hlm. 94.

gambar, biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami selain itu, guru juga memberikan contoh kalimat efektif dengan gambar lain, lalu guru menjelaskan tentang gambar yang sedang diamati;

- d) Melalui diskusi kelompok-kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru;
- e) Tiap kelompok diberi kesempatan membaca hasil diskusinya;
- f) Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai;
- g) Siswa merangkum materi sesuai dengan tutjua pembelajaran.

Selanjutnya Shoimin mengelompokkan langkah-langkah model Pembelajaran *Example Non Example* sebagai berikut:³⁰

- a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar;
- b) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, atau dapat pula menggunakan proyektor. Pada tahapan ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat sekaligus membentuk kelompok siswa,
- c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memerhatikan/menganalisis gambar biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa;
- d) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru;
- e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing;
- f) Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai;

³⁰ Aris Shoimin, *Op.Cit*, hlm. 74-75.

- g) Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Senada dengan Miftahul Huda berikut adalah tahapan-tahapan model pembelajaran *Example Non Example* antara lain:³¹

- a) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- b) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan OHP;
- c) Guru membentuk kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa;
- d) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan atau menganalisis gambar;
- e) Mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas;
- f) Memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya;
- g) Berdasarkan komentar atau hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai;
- h) Penutup.

Kokom mengungkapkan ada beberapa langkah dalam model pembelajaran *Example Non Example* antara lain:³²

- a) Guru mempersiapkan gambar-gambar tentang permasalahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- b) Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui OHP;
- c) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis permasalahan yang ada dalam gambar;
- d) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis masalah dalam gambar tersebut dicatat pada kertas;
- e) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya;
- f) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai;
- g) Kesimpulan.

³¹ Miftahul Huda, *Op.Cit.* hlm. 235.

³² Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 61-62.

langkah-langkah model pembelajaran *Example Non Example* dari uraian lisa sebagai berikut.³³

- a) Persiapan contoh-contoh gambar;
- b) Penyajian contoh-contoh gambar;
- c) Pengamatan/analisis gambar;
- d) Diskusi kelompok 2/3 orang;
- e) Eksplorasi (lisan dan tulisan);
- f) Komentar dan penguatan isi materi.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Example Non Example*, yaitu: (1) guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran; (2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui proyektor; OHP atau dapat memberika gambar kesiswa; (3) guru membentuk kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa; (4) guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan atau menganalisis gambar; (5) siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas, sebaiknya kertas sudah disediakan oleh guru; (6) guru juga memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya; (7) berdasarkan komentar atau hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

³³ Lina Resmiwati, Penerapan Model Kooperatif Tipe *Example Non Example* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Di Kelas I Sekolah Dasar, (*Jurnal Ppendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1. No. 1. Desember 2016), hlm. 139-140.

3) Kelebihan dan Kekurangan Model *Example Non Example*

a) Kelebihan Model *Example Non Example*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan atau keunggulan yang mana setiap kelebihan dari model pembelajaran akan memudahkan dalam melaksanakan sebuah model pembelajaran. Beberapa kelebihan dalam menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* sebagai berikut:³⁴ (1) Siswa mempunyai peran aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru; (2) Melatih kemampuan berimajinasi siswa; (3) Mengembangkan kemampuan daya analisis dan kritis siswa dalam upaya mendeskripsikan objek menjadi kalimat efektif yang dilakukan secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah secara bersama dengan menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran; (4) Murah, mudah dan sederhana untuk dilakukan siswa.

Imas juga mengungkapkan bahwa kelebihan model *Example Non Example* yaitu:³⁵ (1) Siswa memiliki pemahaman dari sebuah definisi dan selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahamn konsepnya dengan lebih mendalam dan lengkap; (2) Model ini mengantarkan siswa agar terlibat dalam sebuah penemuan dan mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui

³⁴ Jasa Unggah Muliawan, *Op.Cit*, hlm. 90.

³⁵ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op.Cit*, hlm. 33.

pengalaman dari gambar-gambar yang ada; (3) Ketika model ini diberikan, maka siswa akan mendapatkan dua konsep sekaligus, karena ada dua gambar yang diberikan. Dimana salah satu gambar sesuai dengan materi yang dibahas dan gambar lainnya tidak; (4) Model ini akan membuat siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar; (5) Siswa mendapatkan pengetahuan yang aplikatif dari materi berupa contoh gambar; (6) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya secara pribadi.

Hamdani menjelaskan ada beberapa kelebihan model *Example Non Example* sebagai berikut:³⁶ (1) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar; (1) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar; (1) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Sejalan dengan penjelasan Miftahul Huda kelebihan model pembelajaran ini adalah:³⁷ (1) Pemikiran kritis dalam menganalisis gambar akan berkembang; (2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar; (3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dengan pemahamannya.

³⁶ Hamdani, *Op.Cit.* hlm. 94.

³⁷ Miftahul Huda, *Op.cit* hlm. 236.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fatkhayatul *dalam* Fatimah model *Example Non Example* memiliki kelebihan, antara lain:³⁸ (1) Siswa dituntut untuk berpikir tingkat tinggi dalam mengamati video atau foto yang diberikan oleh guru; (2) Siswa diberikan gambaran tentang masalah yang ada disekitarnya dan disesuaikan dengan KD yang hendak dicapai; (3) Siswa diberikan peluang untuk menyampaikan argumennya mengenai gambar atau foto yang ditampilkan oleh guru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* memiliki kelebihan seperti dapat mengembangkan daya pikir siswa menjadi lebih kritis, imajinatif. Siswa berperan aktif dalam model pembelajaran ini karena siswa membahasakan gambar dan mengubah menjadi sebuah tulisan. Siswa juga dapat mengasah kemampuan dalam menyampaikan pendapatnya.

b. Kekurangan Model *Example Non Example*

Model *Example Non Example* tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan maka dari itu dapat dipahami bahwa setiap model pembelajaran memiliki kekurangannya masing-masing. Fathiyatul *dalam* fatimah juga menjelaskan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran *Example Non*

³⁸ Fatimah, konsep Model *Example Non Example* relevansinya dengan Pembelajaran Tematik, bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah, (*Jurnal Pendidikan Guru MI*, VOL.3. No. 1, Juni 2022), hlm. 63.

Example ada beberapa kekurangan sebagai berikut:³⁹ (1) Materi pembelajaran di MI tidak semua bisa ditampilkan dengan gambar atau foto yang berkaitan; (2) Memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyampaikan *step by step* model pembelajaran *Example Non Example*.

Imas juga mengatakan hal yang sama, bahwa model pembelajaran *Example Non Example* memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan yakni:⁴⁰ (1) Keterbatasan gambar untuk semua materi pembelajaran. Karena tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar; (2) Model ini tentu saja akan menghabiskan waktu yang akan lama, apalagi jika antusias siswa yang besar terhadap materi tersebut.

Jumanta menjelaskan kekurangan model pembelajaran *Example Non Example* ada 2 yaitu:⁴¹ (1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar; (2) Memakan waktu yang lama.

Sejalan dengan pendapat Hamdani kekurangan model ini sebagai berikut:⁴² (1) Hanya materi-materi tertentu saja dapat disajikan dalam bentuk gambar, hal berarti tidak semua materi dapat menggunakan model pembelajaran ini; (2) Memerlukan

³⁹ *Ibid*, hlm. 63.

⁴⁰ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op.Cit*, hlm. 33

⁴¹ Jumanta Hamadayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.100.

⁴² Hamdani, *Op.Cit*. hlm. 94.

waktu yang lama. Miftahul Huda juga mengelompokkan kekurangan dari model pembelajara *Example Non Example* yaitu tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar, Selain karena persiapannya yang terkadang membutuhkan waktu lama.⁴³

Berdasarkan pendapat para ahlli di atas dapat disimpulkan bahwa model pemebelajaran *Example Non Example* memiliki kekurangan atau kelemahan seperti tidak semua materi dapat diajikan dalam bentuk gambar dan untuk pelaksanaannya dapat menggunakan waktu yang lama.

2. Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.⁴⁴ Menulis juga termasuk dalam keterampilan yang sangat sulit untuk dipelajari dan sangat jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena

⁴³ Miftahul Huda, *Op.cit*, hlm. 236.

⁴⁴ Sukirman, Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah, (*Jurnal Konsepsi*, Vol. 9 No. 2. Agustus 2020), hlm. 72.

itu, dalam mengajarkan kemampuan menulis guru harus jelas mengetahui tentang maksud dalam mengajarkannya.⁴⁵

Lerner *dalam* Abdurrahman mengatakan bahwa menulis adalah menuangkan ide kedalam suatu bentuk visual. Sedangkan Soemarmo Markam sebagaimana *dalam* Abdurrahman menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar.⁴⁶ Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Kegunaan kemampuan menulis bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagai besar tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, menulis harus diajarkan pada saat anak mulai masuk SD dan kesulitan belajar menulis harus memperoleh perhatian yang cukup dari para guru.⁴⁷

Sejalan dengan Dalman kemampuan menulis yaitu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi atau pesan secara tertulis dan alat tulis sebagai medianya.⁴⁸ Menulis juga menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena, menulis merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Selanjutnya, dikatakan produktif, karena merupakan proses dalam menghasilkan

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 73.

⁴⁶ Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 224.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 223.

⁴⁸ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: Rajawali Pers, 2016), hlm. 3.

satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain.⁴⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah cara pengungkapan gagasan yang di tuang ke dalam sebuah kertas dan menjadi sebuah bacaan. Menulis tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia sekaligus modal penting bagi kehidupan manusia sebagai bekal dimasa depan. menulis adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa. Menulis tentunya harus menggunakan bahasa yang baik dan benar.

b. Manfaat dan Tujuan Menulis

Menulis merupakan sebuah kebutuhan yang memiliki kelebihan khusus, karena permasalahan yang rumit dapat dipaparkan secara jelas dan sistematis melalui tulisan.⁵⁰ Selain itu, tulisan memiliki sifat permanen karena dapat disimpan dan lebih mudah diteliti karena dapat diamati secara perlahan dan berulang-ulang. Manfaat-manfaat menulis banyak disampaikan para ahli. Berikut ini jabaran para ahli tentang manfaat menulis, yakni sebagai sarana:

- 1) Untuk menghilangkan stress. Dengan menulis kita bisa mencurahkan perasaan sehingga tekanan batin yang kita rasakan berkurang sedikit demi sedikit sejalan dengan tulisan. Dengan demikian, kesehatan fisik dan mental kita akan lebih terjaga;

⁴⁹ Vera Sardila, Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa, (*An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.40.No. 2. Juli-Agustus 2015). hlm.113.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 114.

- 2) Alat untuk menyimpan memori. Karena kapasitas ingatan kita terbatas, maka dengan menuliskannya, kita bisa menyimpan memori lebih lama. Sehingga ketika kita membutuhkannya, kita akan mudah menemukannya kembali;
- 3) Membantu memecahkan masalah. Ketika kita ingin memecahkan suatu permasalahan, maka kita bisa membuat daftar dengan menuliskan hal-hal apa saja yang menyebabkan masalah itu terjadi dan hal-hal apa saja yang bisa membantu untuk memecahkan masalah tersebut;
- 4) Melatih berfikir tertib dan teratur. Ketika kita membuat tulisan khususnya tulisan ilmiah atau untuk dipublikasikan, maka kita dituntut untuk membuat tulisan yang sistematis sehingga pembaca bisa mengerti apa yang sebenarnya ingin kita sampaikan.⁵¹

Dalman menyebutkan bahwa menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah:⁵²

- 1) Peningkatan kecerdasan;
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas;
- 3) Penumbuhan keberanian;
- 4) Pendorongan kemampuan mengumpulkan informasi.

Sedangkan untuk tujuan menulis Rini mengatakan bahwa ada 3 tujuan menulis yaitu.⁵³

⁵¹ *Ibid.* hlm. 115.

⁵² Dalman, *Op.Cit.* hlm. 6.

⁵³ Rini Kristiantarai, *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*, (Yogyakarta: Media Ilmu, 2008), hlm. 101.

- 1) Informatif, seseorang akan menggunakan tujuan informatif untuk berbagi pengetahuan dan informasi, member petunjuk atau mengungkapkan gagasan;
- 2) Ekspresif, tujuan ini digunakan seseorang jika ingin menulis sebuah cerita atau esai. Persuasif, tujuan ini digunakan saat seseorang berusaha untuk mempengaruhi orang lain atau memprakarsai suatu aksi atau perubahan.

Lalu Heaton *dalam* Sukirman mengatakan bahwa tujuan-tujuan menulis ada 4 yaitu:⁵⁴

- 1) Beberapa aktivitas menulis membuat guru mampu menyajikan berbagai macam dan gaya pembelajar. Beberapa siswa khususnya siswa, yang tidak mudah belajar sendiri melalui *oral practice*, merasa lebih aman jika mereka diberi kesempatan untuk membaca dan menulis;
- 2) Bahasa tulis memberikan beberapa bukti terhadap kemajuan siswa dalam berbahasa. Dengan demikian, hal ini merupakan kebutuhan psikologis;
- 3) Pengungkapan bahasa asing dilakukan melalui lebih dari satu media, terutama jika keterampilan benar-benar dipadukan dengan tepat, tampaknya lebih efektif daripada hanya mengandalkan satu-satunya media;

⁵⁴ Sukirman, *Op.Cit.* hlm. 73.

- 4) Menulis memberikan berbagai macam aktivitas siswa di kelas yang dapat berfungsi sebagai aktivitas antara, setelah keterampilan *oral*.

Berdasarkan pendapat yang telah uraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai manfaat dan tujuan yang beragam. Manfaat-manfaat tersebut sangat berguna bagi kehidupan orang yang telah melakukan kegiatan menulis. Begitu juga dengan tujuan. Menulis memiliki banyak tujuan yang sistematis dan memudahkan dalam berbagai kegiatan.

c. Pengertian Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas sehingga akan dengan mudah untuk dipahami orang lain secara tepat.⁵⁵ Mengenai kalimat efektif, Soedjito *dalam* Erlina menyebutkan bahwa kalimat efektif merupakan kalimat yang mengungkapkan suatu gagasan yang dapat dipahami secara tepat dengan ciri-ciri lengkap, logis, serasi, padu, hemat, cermat, tidak rancu, dan bervariasi, serta kalimat yang efektif merupakan kalimat yang tidak memiliki subjek ganda. Kalimat efektif yang ditulis oleh siswa akan memberikan pemahaman, menambah ilmu pengetahuan serta proses

⁵⁵ Dwi, *Penguasaan Kalimat Efektif dan Penguasaan Diksi dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Pada Siswa SMP*, (Pesona Vol 1 No 2 Januari 2015), hlm. 130.

pembelajaran yang efisien.⁵⁶ Senada dengan pendapat kusumaningsih kalimat efektif yaitu kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pembaca atau penulis.⁵⁷

Kalimat yang baik pertama sekali haruslah memenuhi persyaratan. Hal ini berarti kalimat itu harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Kalimat yang benar dan jelas akan mudah dipahami oleh orang lain secara tepat. Kalimat yang demikian disebut kalimat efektif. Sebuah kalimat efektif haruslah memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang terdapat pada pikiran penulis atau pembicara. Hal ini berarti bahwa kalimat efektif haruslah disusun secara sadar untuk mencapai daya informasi yang diinginkan penulis terhadap pembacanya. Jadi, yang dimaksud kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Secara tepat dapat mewakili gagasan atau perasaan pembicara atau penulis;
- 2) Sanggup menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan pembicara atau penulis.

⁵⁶ Erlina Sari, Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5. No. 2. Oktober, 2021), hlm. 251.

⁵⁷ Kusumaningsih, *Terampil Berbahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 57.

Kalimat dikatakan efektif bila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung dengan sempurna, mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan itu tergambar lengkap dalam pikiran si pembaca, persis seperti apa yang disampaikan oleh penulis.⁵⁸ Sedangkan E. Kosasih *dalam* Atika Mahryani, menyatakan, kalimat efektif apabila memenuhi syarat-syarat:

- 1) Secara tepat mewakili gagasan pembicara atau penulisnya;
- 2) Menimbulkan gagasan yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulisnya.⁵⁹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif tersusun sesuai kaidah dan mudah dipahami oleh pembaca selain itu kalimat efektif juga memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan atau pikiran pada pembaca, seperti apa yang ada dalam pikiran dan benak penulisnya.

d. Ciri-ciri Kalimat Efektif

Kalimat efektif menurut Wisnu Sasangka⁶⁰ harus bercirikan kelugasan, ketepatan, dan kejelasan di samping ciri yang lain, seperti kehematan dan kesejajaran. Berikut pengertiannya:

⁵⁸ Agus Nero Sofyan dkk, *Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Bpdu-Universitas Widyatama, 2007), hlm. 41.

⁵⁹ Atika Mahryani Simamora, Pengembangan Media Pembelajaran Kalimat Efektif Pada Pelajaran Bahasa Indonesia, (*Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2. No. 2. Desember 2015), hlm. 203.

⁶⁰ Sry Satriya Tjatur Wisnu Sasangka, *Kalimat*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian dan Kebudayaan, 2014), hlm. 54-76.

- 1) Kelugasan dalam kalimat efektif mensyaratkan bahwa informasi yang akan disampaikan dalam kalimat itu ialah yang pokok-pokok saja (yang perlu-perlu atau yang penting-penting saja), tidak boleh berbelit-belit, tetapi disampaikan secara sederhana;
- 2) Ketepatan dalam kalimat efektif mensyaratkan bahwa informasi yang akan disampaikan dalam kalimat itu harus jitu atau kena benar (sesuai dengan sasaran) sehingga dibutuhkan ketelitian;
- 3) Kejelasan dalam kalimat efektif mensyaratkan bahwa kalimat itu harus jelas strukturnya dan lengkap unsur-unsurnya. Kalimat yang jelas strukturnya memudahkan orang memahami makna yang terkandung di dalamnya;
- 4) Kesejajaran dalam kalimat efektif mensyaratkan bahwa bentuk dan struktur yang digunakan dalam kalimat efektif harus paralel, sama, atau sederajat. Dalam hal bentuk, kesejajaran terletak pada penggunaan imbuhan, sedangkan dalam hal struktur, kesejajaran terletak pada klausa-klausa yang menjadi pengisi dalam kalimat majemuk;
- 5) Kehematan dalam kalimat efektif mensyaratkan bahwa informasi yang akan disampaikan dalam kalimat itu harus cermat, tidak boros, dan perlu kehati-hatian.

Senada dengan pendapat Akhadiyah *dalam* Mega listika⁶¹ ciri-ciri kalimat efektif yaitu: kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan dalam kalimat, kehematan dalam menggunakan kata variasi dalam struktur kalimat. Sri Budi Astuti juga memaparkan bahwa ciri-ciri kalimat efektif yaitu, kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan, kepaduan gagasan, dan kelogisan bahasa.⁶²

Dalam prosesnya, kalimat efektif mempunyai beberapa ciri-ciri yang harus dipenuhi. Beberapa ciri-ciri yang sidik ungkapkan antara lain:⁶³ (1) Memakai diksi yang tepat atau penggunaan kata yang tepat, (2) Memiliki unsur pokok atau penting, minimal subjek

⁶¹ Mega Listika, Penggunaan Kalimat Efektif Pada Artikel Open Journal System (OJS) Korpus, (*Jurnal Ilmiah Korpus*), Vol. 3. No. 2. Agustus, 2019), hlm.186.

⁶² Sri Budi Astuti, Ketidakefektifan Kalimat Dalam Jurnal Ilmiah Linguistik Indonesia Edisi Tahun 2013, (*Wahana* Vol. 65. No. 2. 1 Desember 2015), hlm. 42.

⁶³ Moh. Sidik, *Bahasa Indonesia Akademik*, (Samarinda: Pusat MPK-LP3M, 2020), hlm. 47-49.

predikat (s-p), (3) Taat kepada tata aturan pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI), (4) Melakukan penekanan ide pokok, (5) Mengacu kepada penghematan penggunaan kata, (6) Memakai kesejajaran bentuk bahasa yang dipakai, (7) Memakai variasi struktur kalimat.

Sedangkan Putrayasa menyebutkan bahwa syarat utama kalimat efektif mencakup dua hal, yaitu struktur kalimat efektif dan ciri kalimat efektif. Dalam struktur kalimat efektif meliputi:⁶⁴ (1) Struktur kalimat umum. Sebuah kalimat memiliki unsur-unsur yang membangun dan membaginya menjadi dua unsur, yaitu unsur wajib dan unsur tak wajib (unsur manasuka). Dalam bukunya, Putrayasa menjelaskan: Unsur wajib adalah unsur yang harus ada dalam sebuah kalimat yaitu unsur subjek (S) dan predikat (P), (2) Struktur kalimat paralel. Yang dimaksud “kesejajaran (paralelisme) dalam kalimat adalah penggunaan bentuk-bentuk bahasa yang sama yang dipakai dalam susunan serial, (3) Struktur kalimat periodik. Pada kalimat umum, unsur-unsur yang dikemukakan terlebih dahulu adalah unsur inti. Berbeda dengan kalimat periodik, yaitu unsur-unsur tambahan yang terlebih dahulu dikemukakan kemudian muncul bagian intinya. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian para pembaca atau pembicara terhadap pendengarnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kalimat efektif yaitu memiliki struktur kalimat yang

⁶⁴ Ida Bagus Putrayasa, *Kalimat Efektif, (Diksi, Struktur, dan Lokasi)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 47-48.

jelas, kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan dalam kalimat, dan kehematan dalam menggunakan kata variasi dalam struktur kalimat.

e. Indikator Kalimat Efektif

Kalimat efektif merupakan kalimat yang memiliki potensi menyampaikan pesan, ide, gagasan, informasi secara utuh, jelas, dan tepat. Dengan menggunakan kalimat efektif, pembaca akan bisa memahami maksud dari penulis. Selain itu kalimat efektif juga harus disusun sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun ciri-ciri kalimat efektif sebagaimana yang diuraikan Retno dan Qoni'ah⁶⁵ antara lain:

1) Memiliki Unsur Kalimat yang lengkap

Sebuah kalimat efektif harus memiliki unsur kalimat yang lengkap dan tepat. Unsur kalimat yaitu adanya subjek, prediket, objek, dan keterangan. Dengan memenuhi semua unsur tersebut, kalimat yang akan disampaikan akan jelas dan mudah dipahami.

2) Menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar

Menulis sebuah kalimat efektif juga perlu menggunakan ejaan dan kaidah bahasa Indonesia yang benar. Ejaan merupakan kumpulan peraturan dalam penulisan huruf, kata, serta tanda baca. Peraturan dalam ejaan tersebut juga harus sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia yang benar. Sehingga penulisan akan seragam dan bisa dipahami semua orang yang berbahasa Indonesia.

3) Pilihan Diksi yang tepat

Pemilihan diksi juga harus diperhatikan saat menulis kalimat efektif. Diksi adalah pilhan kata yang tepat dan selarasa dalam penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan. Pemilihan diksi yang tepat bertujuan untuk menghindari kesalahan pemaknaan dari para pembaca.

4) Tidak bertele-tele

Kalimat yang bertele-tele akan mempersulit pembaca untuk memahami maksud dari sebuah tulisan. Untuk membuat kalimat yang mudah dipahami, hendaknya dihindari penulisan

⁶⁵ Retno Purwandari dan Qoni'ah, *Buku Pintar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Istana Media, 2015), hlm. 66-74.

kata yang sama dalam satu kalimat, atau pengulangan penulisan subjek dalam satu kalimat.

5) Struktur Kalimat

Penulisan kalimat efektif tentunya juga harus memerhatikan struktur penulisan kalimat. Adapun struktur yang umum digunakan adalah Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (S-P-O-K). Namun, bisa juga digunakan struktur dengan posisi Keterangan (K) berada di awal kalimat.

Kalimat yang efektif tidak berarti bahwa wujud kalimatnya harus pendek-pendek, tetapi yang dipentingkan adalah kesamaan informasi. Bisa jadi kalimatnya pendek, tetapi membingungkan orang, dan bisa jadi kalimatnya panjang, tetapi informasinya mudah dipahami.

3. Hubungan antara Model Pembelajaran *Example Non Example* dengan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah model pembelajaran guna menjadi wadah dalam proses transfer ilmu dari guru kesiswa. Salah satu model pembelajaran itu adalah model pembelajaran *Example Non Example*. Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan sebuah media berupa gambar sebagai alat yang fungsinya menyampaikan materi pembelajaran.⁶⁶ Menurut Suwarno Pemanfaatan gambar sebagai media untuk mengamati suatu kejadian yang akan ditulis menjadi sebuah kalimat efektif sangatlah tepat. Menulis kalimat efektif dengan model *Examples Non Example* akan memberikan kebebasan kepada siswa untuk membahasakannya dan menuangkan ide menjadi sebuah tulisan. Jadi, siswa yang satu dengan yang lain akan bervariasi dalam membahasakan gambar yang diamati.⁶⁷

⁶⁶ Miftahul Huda, *OP.Cit.* hlm.234.

⁶⁷ Suwarno, *Op.cit.* hlm. 19.

Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat mengamati gambar tersebut menjadi sebuah bentuk kalimat efektif mengenai apa yang didalam gambar. Sehingga dalam pemilihan model pembelajaran *Example Non Example* dalam kemampuan menulis kalimat efektif yang dipilih oleh guru sudah tepat. Guru dan siswa bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Siswa dapat mengeksplor dan melatih kemampuan menulisnya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif pada siswa.

4. Karakteristik Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Menurut Nana Sudjana *dalam* buku mardia dan sakilah belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.⁶⁸

Belajar adalah usaha yang ditempuh seseorang siswa untuk menunjukkan kualitas diri mencapai tujuan yang diinginkan. Belajar merupakan proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi

⁶⁸ Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), hlm. 15.

dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi perubahan tidak hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, keterampilan, watak, sikap dan tingkah laku. Untuk mengajar siswa, guru wajib dalam memahami karakteristik siswa.

Siswa sekolah dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi. Siswa kelas rendah merupakan siswa yang berada pada tingkatan satu, dua, dan tiga dengan rentang umur 6-9 tahun sedangkan untuk siswa kelas tinggi berada pada tingkatan kelas empat, lima dan enam dengan rentang umur 9-13 tahun. Siswa kelas rendah dapat dikategorikan pada kelompok anak usia dini. Masa anak usia dini merupakan masa yang mengalami fase waktu yang singkat namun pada fase ini memiliki arti yang besar apabila potensi siswa dikembangkan dengan maksimal. Maka pada fase ini perlunya pengembangan potensi siswa secara maksimal⁶⁹ Perkembangan kognitif siswa sekolah dasar dapat meliputi perubahan yang terjadi dalam pola pikir siswa sekolah dasar. Ahli kognitif, Piaget *dalam* Fitri menyatakan bahwa ada empat fase kognitif yang dialami oleh manusia yaitu:

- 1) Fase Sensomotorik. Fase ini berada pada rentang 0-2 tahun. Pada fase ini bayi yang baru lahir dengan sejumlah refleks bawaan yang mendorong untuk mengeksploresi dunianya;
- 2) Fase praoperasional. Fase ini berada pada rentang 2-7 tahun. Pada fase ini siswa belajar untuk dapat merepresentasikan dan menggunakan objek melalui kata-kata maupun gambaran sesuatu;

⁶⁹ Riri Zulvira, Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5. No.1. Tahun 2021), hlm. 1847.

- 3) Fase operasional kongkrit. Fase ini berada pada rentang usia 7-11 tahun. Pada fase ini siswa sudah dapat menggunakan logika. Tahapan ini siswa belajar untuk dapat memahami sesuatu secara logis menggunakan bantuan benda kongkret. Pada fase ini lah siswa sekolah dasar berada. Sehingga diperlukan proses pembelajaran dengan penglogikaan melalui benda-benda kongkret;
- 4) Fase operasional formal. Fase ini berada pada rentang usia 12-15 tahun. Pada fase ini kemampuan berpikir sudah dapat dilakukan secara abstrak. selain itu siswa pada masa ini sudah dapat melakukan penalaran secara logis dan dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan.⁷⁰

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa karakteristik siswa SD kelas III berada pada kisaran usia 6-9 tahun. Pada usia ini siswa memasuki fase operasional kongkrit, maknanya pada fase ini siswa sudah dapat menggunakan logika. Tahapan ini siswa belajar untuk dapat memahami sesuatu secara logis menggunakan bantuan benda kongkret, gambar yang dapat dilihat dan/atau diraba. dengan penglogikaan melalui benda-benda kongkret. Secara rentang umur anak usia sekolah dasar kelas III berada pada fase operasional kongkret. Fase ini menuntut guru untuk dapat mengembangkan penalaran siswa melalui benda-benda kongkret maupun dari pengalaman langsung siswa. Pada penelitian ini penulis meneliti siswa kelas III Sekolah Dasar dengan harapan siswa

⁷⁰ Fitri Hayati, Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur, (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5. No.1. Tahun 2021), hlm. 1811-1812.

dapat mengembangkan penalaran siswa melalui gambar-gambar fisik yang bisa dilihat dengan jelas.

B. Penelitian Relevan

1. Diana Ratnasari (2021), melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Srtategi Pembelajaran *Example Non-Example* Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.”⁷¹ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Diana Ratnasari dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel y, pada penelitian yang dilakukan oleh Diana Ratnasari digunakan untuk meningkatkan berfikir Kritis siswa. Sedangkan penelitian penulis ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif siswa. Hasil penelitian Diana Ratnasari sebelum tindakan hanya mencapai 51,45 tergolong cukup. Setelah melakukan tindakan kelas pada siklus I kemampuan berfikir kitis meningkat,menjadi 58,95 lalu pada tindakan siklus II meningkat menjadi 71,04, sedangkan hasil penelitian peneliti, sebelum tindakan mencapai 55,75 tergolong kurang, lalu nilai siklus I adalah 68 dengan katagori kurang, lalu peneliti melakukan tes pada siklus II dengan nilai 88 yang tergolong kategori “Baik”.
2. Seldayanti Pasiakan (2020), penelitian dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Pembelajaran Example Non Example di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai”.⁷² Persamaan

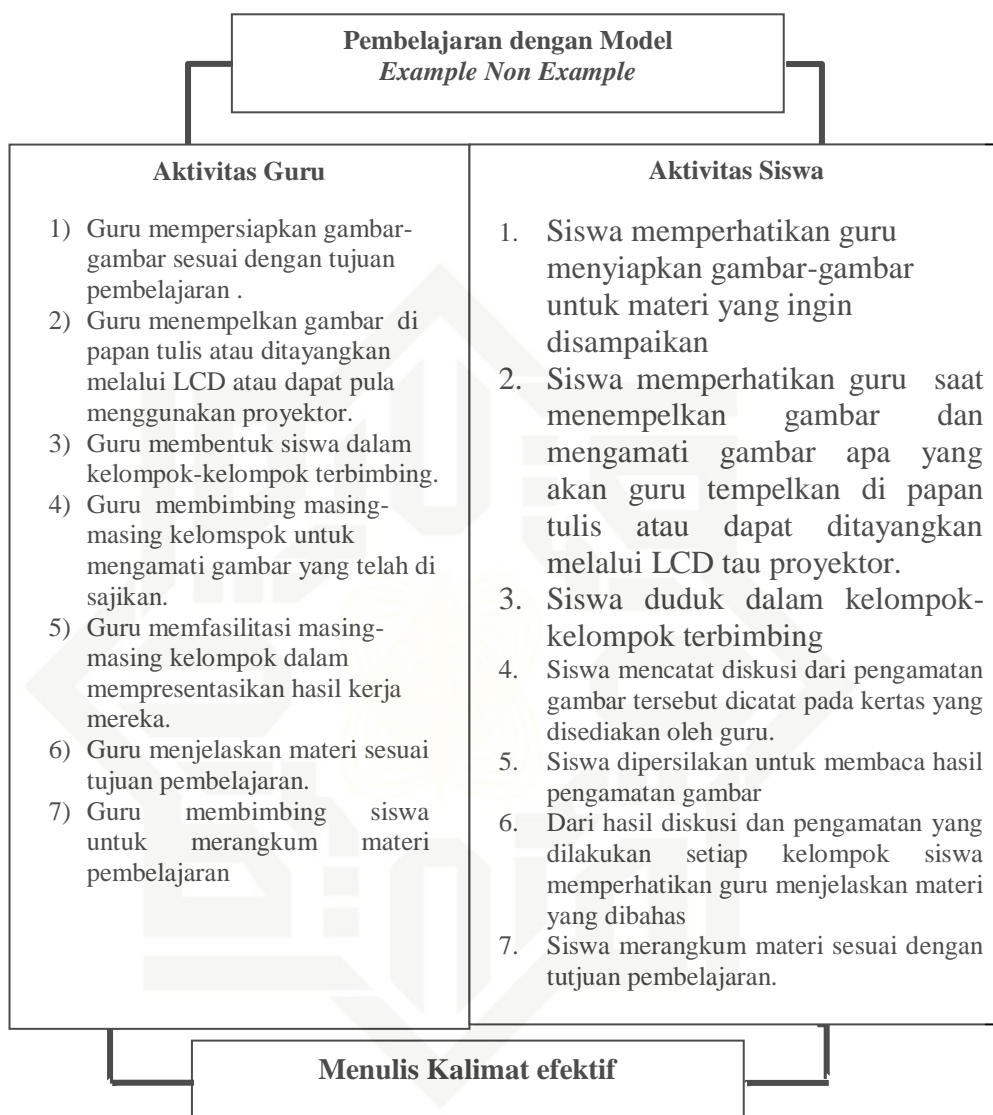
⁷¹ Diana Ratnasari, *Penerapan Srtategi Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah*, 2021.

⁷² Seldayanti Pasiakan, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Pembelajaran Example Non Example Di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai*, 2020.

penelitian yang dilakukan oleh Seldayanti dengan penelitian ini terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel y yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Seldayanti digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. sedangkan penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif siswa. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam penerapan strategi *Example Non Example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperoleh nilai 60 pada siklus I dan 80 pada siklus II sedangkan hasil penelitian peneliti, pada nilai siklus I adalah 68 dengan katagori kurang, lalu peneliti melakukan tes pada siklus II dengan nilai 88 yang tergolong kategori “Baik”.

C. Kerangka Berfikir

Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif pada pelajaran tematik dikelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru dalam bentuk kerangka berfikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan: II Kerangka Berfikir Model Pembelajaran Example Non Example

Model *Example Non-Example* ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif siswa, karena dalam model pembelajaran *Example Non-Example (ENE)* menekankan pada konsep siswa dalam menganalisis dan membuat kalimat efektif dari gambar yang ditunjukkan. Gambar yang ditampilkan dapat berupa poster atau dapat

menggunakan proyektor, gambar berisikan bentuk, warna yang jelas dan dapat dicerna oleh pancaindra.

Pengelompokan siswa dalam pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan semangat siswa. Dengan kelompok terbimbing akan memudahkan guru untuk mengontrol siswa. Dengan pembuatan kelompok ini siswa akan aktif di dalam kelas serta dapat menggunakan berbagai model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil dan tujuan pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya adalah model pembelajaran *Example Non-Example (ENE)*.

Untuk menulis kalimat efektif melalui gambar diperlukan pengamatan yang tajam dan perhatian yang penuh terhadap objek yang akan dijadikan sebagai acuan atau pedoman. Gambaran objek yang dimaksudkan yaitu berupa gambaran fisik sebuah objek yang didalamnya terdapat bentuk, warna, dan bagian-bagian lain yang mampu ditanggapi secara langsung melalui panca indra.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator kinerja guru dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* adalah:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- 2) Guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor;
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok terbimbing;
- 4) Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mengamati gambar yang telah disajikan;
- 5) Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka;
- 6) Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran;
- 7) Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran melalui model pembelajaran *Example Non Example* sebagai berikut:

- 1) Siswa menyimak guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang disampaikan;
- 2) Siswa memperhatikan guru ketika menempelkan gambar;
- 3) Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing;
- 4) Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru;
- 5) Siswa dipersilahkan untuk membaca hasil pengamatan gambar;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Dari hasil diskusi dan pengamatan yang dilakukan setiap kelompok siswa memperhatikan guru menjelaskan materi yang dibahas;
- 7) Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Indikator Hasil Belajar (Kemampuan Menulis Kalimat Efektif)

- a. Memiliki unsur kalimat yang lengkap dengan struktur yang jelas.
- b. Menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar.
- c. Pilihan Diksi yang tepat
- d. Tidak bertele-tele⁷³

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran *Example Non Example* diterapkan dengan baik dan benar maka kemampuan menulis kalimat efektif siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III A SD Muhammadiyah IV Pekanbaru akan terampil.

⁷³ Retno Purwandari dan Qoni'ah, *Op.Cit.* hlm. 66-74.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SD Muhammadiyah IV Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Example Non Example* untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia (BI).

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru Jalan Sekuntum Raya, Delima Pekanbaru Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari 2022 hingga Juni 2022.

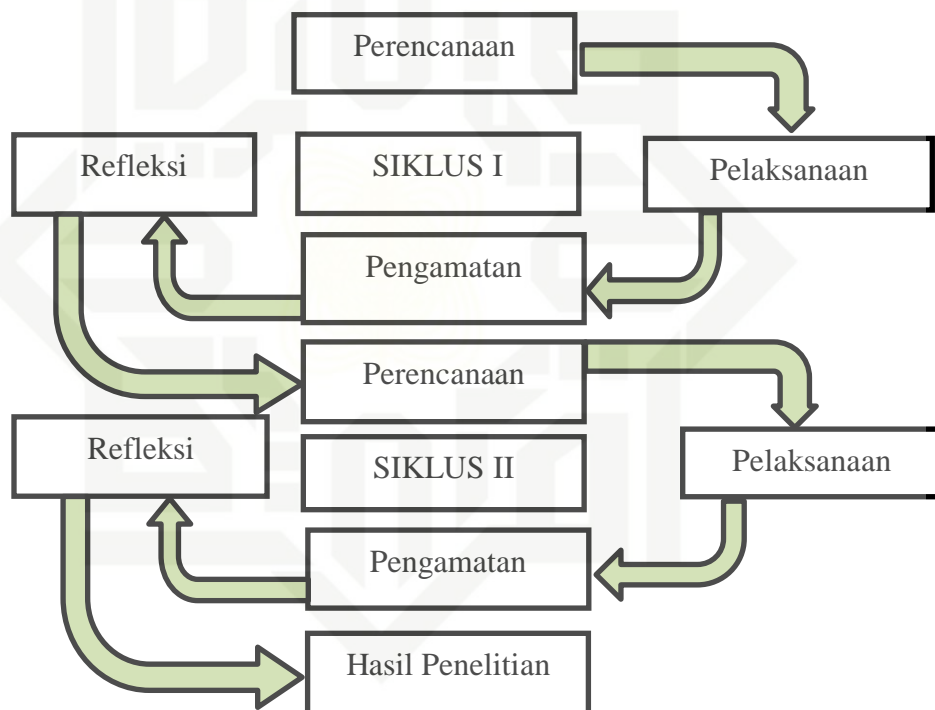
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas. Secara lebih luas penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berpusat pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.⁷⁴ Model penelitian tindakan kelas

⁷⁴ Paizaluddin Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm.6.

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto. Dimana pada model ini terdapat dua siklus yang setiap siklusnya terdapat empat langkah yaitu: Perencanaan (*Planning*), Aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*Obseving*), dan refleksi (*Reflecting*)⁷⁵

Secara skematis, model Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan: III Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahapan perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang penulis laksanakan sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 33-34.

- b. Membuat lembaran observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*;
- c. Membuat format penilaian untuk melakukan tes kemampuan menulis kalimat efektif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan. Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama siswa sebelum proses pembelajaran dimulai;
 - 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa;
 - 3) Guru melakukan motivasi agar materi pembelajaran mudah dipahami;
 - 4) Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya;
 - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar;

- 2) Guru menempelkan gambar di papan, atau di tayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor;
 - 3) Guru membentuk kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa. Lalu guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/mengamati gambar, biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami selain itu, guru juga memberikan contoh kalimat efektif dengan gambar lain, lalu guru menjelaskan tentang gambar yang sedang diamati;
 - 4) Melalui diskusi kelompok-kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru;
 - 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membaca hasil pengamatannya;
 - 6) Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai;
 - 7) Siswa merangkum materi sesuai dengan tutjuan pembelajaran.
- c. Penutup
- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung;
 - 2) Siswa bersama guru merangkum materi yang telah dipelajari;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Guru menanyakan perasaan siswa setelah berakhirnya pembelajaran;
- 4) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang;
- 5) Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

3. Refleksi

Refleksi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁷⁶

Observasi dilakukan oleh pengamat. Tugas dari pengamat adalah melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa

⁷⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 80.

selama pembelajaran dengan strategi *Example Non Example*. Adapun observasi digunakan untuk:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Example Non Example*;
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran tipe *Example Non Example*.

2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁷⁷ Dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat efektif siswa melalui penerapan model pembelajaran *Example Non Example*, setelah tindakan siklus I dan II. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal berupa mengamati gambar yang berpedoman pada tujuan pembelajaran dan indikator dari kemampuan menulis kalimat efektif siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa berupa foto-foto kegiatan. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting dan perlu mendapat perhatian bagipara peneliti.

⁷⁷ *Ibid*, hlm. 103.

Data ini memiliki objektivitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada guru sebagai tim peneliti.⁷⁸

Dokumentasi merupakan melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian. Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data tentang sejarah atau profil dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk

⁷⁸ Sukardi, *Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 47.

mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:⁷⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Persentase Aktivitas Guru
 F = Frekuensi Aktivitas Guru
 N = Angka Persentase
 100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dikatakan berhasil apabila mencapai angka 75% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut⁸⁰:

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

No.	Interval	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup Baik
4	50-59	Rendah
5	0-49	Gagal

2. Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis kalimat efektif siswa, yang dilakukan setiap akhir siklus, adapun tes yang dilakukan dilakukan berbentuk tes tertulis.

- a. Rubrik Penilaian Kemampuan menulis siswa.

⁷⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 246.

Tabel III.2
Rubrik Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi Penilaian
1	Memiliki Unsur Kalimat yang lengkap dengan Struktur yang jelas.	Sangat Baik	4	Apabila siswa menulis kalimat efektif yang memiliki unsur kalimat yang sangat lengkap, sangat mudah dipahami dan berstruktur Subjek, Objek, Prediket dan keterangan.
		Baik	3	Apabila siswa menulis kalimat efektif yang memiliki unsur kalimat yang cukup lengkap, hanya berstruktur Subjek, Objek, Prediket.
		Cukup Baik	2	Apabila siswa menulis kalimat efektif yang memiliki unsur kalimat yang kurang lengkap, hanya berstruktur Subjek, Objek.
		Kurang Baik	1	Apabila siswa tidak menulis kalimat efektif dengan struktur yang lengkap.
2	Menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar	Sangat Baik	4	Apabila siswa menulis dengan menempatkan huruf kapital dengan sangat baik dan benar, menggunakan bahasa yang baku, menggunakan tanda titik diakhir kalimat.
		Baik	3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Cukup Baik	2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Kurang Baik	1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada
3	Pilihan Diksi yang tepat	Sangat Baik	4	Apabila siswa memilih kata baku, tidak memasukan bahasa sehari-hari (daerah) pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
		Baik	3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Cukup Baik	2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Kurang Baik	1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada
4	Tidak bertele-tele	Sangat Baik	4	Apabila siswa menulis kalimat dengan runtut, lengkap dengan struktur S-P-O-K dan tidak mengulang kata yang sama
		Baik	3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Cukup Baik	2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Kurang Baik	1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berdasarkan rubrik kemampuan menulis di atas, nilai siswa diketahui melalui rumus berikut.⁸¹

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

SMI = Skor Maksimal Ideal

100 = Bilangan Tetap

Adapun kriteria hasil belajar siswa berdasarkan KKM SD Muhammadiyah IV Pekanbaru adalah sebagai berikut:⁸²

Tabel III.3
KKM SD Muhammadiyah IV Pekanbaru

Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
93-100	Sangat Baik
84-92	Baik
75-83	Cukup
<75	Kurang

⁸¹ Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2004), hlm. 24.

⁸² Disalin dari KKM Kurikulum 2013 SD Muhammadiyah IV Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada bab IV Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif pada tema Cuaca di kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa Sebelum tindakan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif hanya mencapai 55,75 dengan kategori kurang baik karena belum mencapai kategori 75. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I kemampuan menulis kalimat efektif meningkat menjadi 68 dengan kategori kurang baik, karena berada pada rentang <75, dan pada siklus II kemampuan menulis kalimat efektif siswa meningkat menjadi 88 dengan kategori baik karena berada pada rentang 84-92.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif, guru disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran *Example Non Example* dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran *Example Non Example* berbantuan media gambar sangat cocok dijadikan alternatif sebagai tindakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyana. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Astuti, Sri Budi. 2015. Ketidakefektifan Kalimat Dalam Jurnal Ilmiah Linguistik Indonesia Edisi Tahun 2013, *Wahana* Vol. 65. No. 2.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dames, Iwin, dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema 1 Siswa Kelas 5 SDN Sidorejo Lor 05, *Jurnal Basicedu*, Vol. 3. No. 2.
- Depdiknas. 2004. *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Fitriyani, Dwi. 2015. Penguasaan Kalimat Efektif dan penguasaan diksi dengan kemampuan menulis eksposisi pada siswa SMP. *Pesona* Vol. 1. No 2.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hayati, Fitri. 2021. Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5. No.1.
- Hayati, Mardia dan Sakilah. 2006. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kristiantarai, Rini. 2008. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Kusumaningsih, Dewi, *at.al*. 2013. Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: Andi.
- Listika, Mega, Susetyo, dan Nafri Yanti. 2013. Penggunaan Kalimat Efektif Pada Artikel Open Journal System (OJS) Korpus, *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. 3. No. 2.

- Muliawan, Jasa Unggah. 2016. *Model Pembelajaran Spektakuler*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ningtias, Dewi Ayu Ajeng *at.al.* 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Modifikasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Koneksi SMatematis Siswa Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Matematika*, Vol. 4. No. 01.
- Nita, Olin. 2021. Penggunaan Kalimat Efektif dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi, Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran, *Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*). Vol. 4 No. 2.
- Paizaluddin, Ermalinda. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Alfabeta.
- Pasiakan, Seldayanti. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Pembelajaran Example Non Example Di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai*.
- Purwandari, Retno & Qoni'ah 2015. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Istana Media.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Lokasi)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Putri, Lasri Marisa. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pemmelajarannya*. Vol. 5. No.1.
- Ratnasari, Diana. 2021. *Penerapan Srtategi Pembelajaran Example Non-Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Rambah*.
- Resmiwati, Lina. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Example Non Example* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Di Kelas I Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1. No. 1.
- Rosidi, Imran. 2009. *Menulis... Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosmala, Amelia & Iisro'atun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sardila, Vera. 2015. Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 40. No. 2.

- Sari, Erlina, *at.al.* 2021. Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5. No. 2.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sidik, Moh. *at.al.* 2020. *Bahasa Indonesia Akademik*, Samarinda: Pusat MPK-LP3M
- Simamora, Atika Mahryani *at.al.* 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Kalimat Efektif Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2. No. 2.
- Sofyan, Agus Nero *at.al.* 2006. *Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Bpdu-Universitas Widyatama.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-model Pembelajaran Modern*, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sukardi. 2013. *Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirman. 2020. Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah, *Jurnal Konsepsi*, Vol. 9 No. 2.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2016. *Model Pembelajaran Eamnsipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suwarno. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model *Example Non Example*. *Cendikia*. Vol. 12. No. 01.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tjatur, Sry Satriya Wisnu Sasangka. 2014. *Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pasyarakat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian dan Kebudayaan.

- Utami, Rizky Tania. *et.al.* 2022. Pengaruh Model *Example Non Example terhadap* pemahaman Konsep IPA pada Masa Pandemi COVID-19 diSD 1 Alas, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol, 7, No 1.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Press Group.
- Yaqin, M. Zubad Nurul. 2011. *Bahasa Indonesia Keilmuan*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Zulvira, Riri. 2021. *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5. No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Transkrip Hasil Wawancara Pra-Penelitian

Hari/tanggal : **Senin, 10 Januari, 2022.**
Sekolah : **SD Muhammadiyah IV Pekanbaru.**
Kelas Observasi : **III A.**
Narasumber : **Ibu Risma Yanti, S.Pd.**
Waktu : **09.00 WIB- Sampai Selesai.**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas III A bu ?	Siswa kelas III A berjumlah 25 orang, siswa laki laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 12 orang.
2	Menurut ibu, apakah Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran paling sulit?	Tidak, pada dasarnya semua mata pelajaran tidak ada yang sulit kalau kita ingin belajar memahaminya dengan sungguh-sungguh.
3	Media apa yang sering ibu gunakan saat proses pembelajaran?	Biasanya saya harus menyesuaikan dulu media dengan materi, contohnya seperti materi bernyanyi saya menggunakan media berbasis video bernyanyi.
4	Apakah ibu sudah pernah mengajarkan materi kalimat Efektif di kelas III A pada semester genap?	Sudah, materi kalimat efektif di kelas 3 terletak pada buku Tematik tema 5 tentang cuaca.
5	Setelah ibu mengajar materi tematik ada berapa siswa yang mampu menuliskan kalimat efektif secara lengkap dan jelas bu?	Dari nilai yang saya dapat setelah malakukan latihan harian, dari 25 siswa hanya 60% yang belum mampu menulis kalimat efektif secara lengkap dan benar.
6	Setelah ibu mengajar materi tematik ada berapa siswa yang mampu menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar bu?	Dari nilai yang saya dapat setelah malakukan latihan harian, dari 25 siswa hanya 68% yang belum mampu menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar.
7	Setelah ibu mengajar materi tematik ada berapa siswa yang mampu belum mampu memilih diksi yang tepat bu?	Dari nilai yang saya dapat setelah malakukan latihan harian, dari 25 siswa hanya 40% yang belum mampu memilih diksi yang tepat.
8	Setelah ibu mengajar materi tematik ada berapa siswa yang mampu belum mampu menulis kalimat efektif dengan hemat atau tidak bertele-tele bu?	Dari nilai yang saya dapat setelah malakukan latihan harian, dari 25 siswa hanya 52% belum mampu menulis kalimat efektif dengan hemat atau tidak bertele-tele

Pekanbaru, 10 Januari 2022

Narasumber

Risma Yanti, S.Pd
NBM.1349774

Lampiran 2**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama sekolah : SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
Tema 5 : Cuaca
Subtema 1 : Keadaan Cuaca, Musim dan Iklim

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dalam sebuah teks.</p> <p>3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi keadaan cuaca.</p> <p>4.3.1 Menuliskan pokok-pokok informasi tentang keadaan cuaca.</p> <p>4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keadaan cuaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan tentang keadaan cuaca. Teks percakapan tentang keadaan cuaca. Informasi tentang keadaan cuaca. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita tentang keadaan cuaca dan menuliskan pokok-pokok informasi terkait cerita menggunakan kosakota baku. Menyusun teks percakapan dan informasi lisan tentang keadaan cuaca dalam bentuk Kalimat terkait dengan keadaan cuaca Menemukan kata/istilah khusus berkaitan dengan kegiatan cuaca dari bacaan. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca menggunakan kalimat efektif. Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca. 	1x30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Buku guru



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nidia Junita, S.Pd
NBM:1217896

Peneliti

Nurmala Dewi
NIM 11810820944

Pekanbaru,.....,,2022

Guru Kelas 3A

Risma Yanti, S.Pd
NBM. 1349774

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan	: SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
Tema/Subtema	: 5/ 1 Keadaan Cuaca, Musim dan Iklim
Kelas/Semester	: III / 2
Pertemuan	: 1
Muatan Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 30 Menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN

1. Dengan Membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, dengan tepat.
2. Melalui gambar siswa mengamati dan menuliskan kalimat efektif tentang cuaca, musim dan iklim.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisa, tullisan, atau Visual	3.3.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
2	4.3Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1. Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kalimat efektif.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengamati keadaan Cuaca

Cuaca adalah kondisi atau keadaan udara yang terjadi di suatu daerah atau wilayah. Namun, keadaan udara tersebut tidak bertahan dalam waktu yang lama. Karena itu cuaca bisa berubah dengan begitu cepat, yang disebut dengan perubahan cuaca.

2. Kosakata baku dan kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang susunannya mudah dipahami dan makna kalimat tersebut tersampaikan dengan tepat kepada pembaca atau pendengar.



D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Example Non Example*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Deskripsi
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa sebelum proses pembelajaran dimulai 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran siswa 3. Guru melakukan motivasi agar materi pembelajaran mudah dipahami 4. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2	<p>Kegiatan Inti</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>(Gambar Example) (Gambar Non Example)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar

	<p>yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menempelkan gambar di papan, atau di tayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor. 3. Guru membentuk kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa. Lalu guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/mengamati gambar, biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami selain itu, guru juga memberikan contoh kalimat efektif dengan gambar lain, lalu guru menjelaskan tentang gambar yang sedang diamati. 4. Melalui diskusi kelompok-kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru. 5. Tiap kelompok diberi kesempatan membaca hasil diskusinya. 6. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai. 7. Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami siswa? • Apa yang belum dipahami siswa • Bagaimana selama pembelajaran? 2. Siswa bersama guru merangkum materi yang telah dipelajari. 3. Guru menanyakan perasaan siswa setelah berakhirnya pembelajaran 4. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang 5. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

F. MEDIA

1. Gambar
2. Papan Tulis
3. Buku dan Pena.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Afifah Rofiatul Hasanah								
2	Alfif Albion Sirait dll								
Jumlah									
Persentase									
Kategori									

Keterangan Aktivitas Siswa

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan
- Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.
- Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing
- Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.
- Siswa dipersilakan untuk membaca hasil pengamatan gambar
- Siswa mendengarkan dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi yang dibahas.
- Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

a. Penilaian Pengetahuan: Tes

b. Penilaian Kemampuan: Unjuk Kerja

2. Penilaian Pengetahuan :

Contoh gambar:

Buatlah kalimat efektif yang berisikan Subjek,Objek, Prediket, dan Objek pada gambar di bawah ini !

Jawab :

Beni dan Edo bermain hujan didepan rumah

S P O K

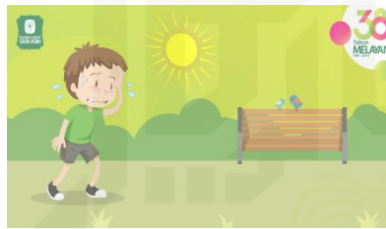


Udin dan Beni bermain bola ketika Cuaca Berawan

S P O K

**Putra melihat 2 ekor burung disaat cuaca Panas**

S P O K

**Lani dan Rara Bermain ayunan ditaman saat cuaca cerah**

S P O K



Format Penilaian Kemampuan: Membuat kalimat efektif yang berkaitan dengan cuaca

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Memiliki Unsur Kalimat yang lengkap dengan Struktur yang jelas.				
2	Menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar				
3	Pilihan Diksi yang tepat				
4	Tidak bertele-tele				
Jumlah Skor					
Nilai					

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar
3. Buku Siswa

I. Remedial dan Pengayaan

a. Pengayaan

Siswa mengamati berbagai contoh lingkungan sekolah yang bersih dan sehat kemudian menceritakan hasil pengamatannya dengan bahasa yang santun.

b. Remedial

Siswa Menjelaskan kembali materi yang berhubungan dengan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bagi siswa yang belum paham.

Pekanbaru, 24 Maret 2022
Guru Kelas 3A

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nidia Junita, S.Pd
NBM:1217896





Risma Yanti, S.Pd
NBM. 1349774

Peneliti

Nurmala Dewi
NIM.11810820944

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan : SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
Tema/Subtema : 5/1 Keadaan Cuaca, Musim dan Iklim
Kelas/Semester : III / 2
Pertemuan : 2
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 30 Menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN

1. Dengan Membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang Musim dengan tepat.
2. Melalui gambar siswa mengamati dan menuliskan kalimat efektif tentang musim.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisa, tullisan, atau Visual	3.3.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
2	4.3Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1. Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kalimat efektif.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Musim

Musim diartikan sebagai waktu tertentu yang berkaitan dengan keadaan iklim.Selain itu musim merupakan periode suatu wilayah dalam waktu setahun yang dibedakan oleh kondisi iklim. Musim juga disebut sebagai cuaca yang paling sering terjadi dalam waktu tertentu.Seperti misalnya musim hujan yang menyebabkan cuaca lebih sering hujan atau mendung.


2. Kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang susunannya mudah dipahami dan makna kalimat tersebut tersampaikan dengan tepat kepada pembaca atau pendengar.

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Model	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Ceramah, Tanya Jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Deskripsi
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa sebelum proses pembelajaran dimulai 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran siswa 3. Guru melakukan motivasi agar materi pembelajaran mudah dipahami 4. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2	<p>Kegiatan Inti</p>  <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. 2. Guru menempelkan gambar di papan, atau di tayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor. 3. Guru membentuk kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa. Lalu guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/mengamati gambar, biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami selain itu, guru juga memberikan contoh kalimat efektif dengan gambar lain, lalu guru menjelaskan tentang gambar yang sedang diamati. 4. Melalui diskusi kelompok-kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.

No.	Deskripsi
	5. Tiap kelompok diberi kesempatan membaca hasil diskusinya. 6. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai. 7. Siswa merangkum materi sesuai dengan tutujuan pembelajaran.
3	Penutup 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung. 2. Apa saja yang telah dipahami siswa? 3. Apa yang belum dipahami siswas 4. Bagaimana selama pembelajaran? 5. Siswa bersama guru merangkum materi yang telah dipelajari. 6. Guru menanyakan perasaan siswa setelah berakhirnya pembelajaran 7. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang 8. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

F. MEDIA

1. Gambar
2. Papan Tulis
3. Buku dan Pena

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes
- c. Penilaian Kemampuan: Unjuk Kerja

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian aktivitas : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Afifah Rofiatul Hasanah								
2	Alfif Albion Sirait dll								
Jumlah									
Persentase									
Kategori									

Keterangan Aktivitas Siswa

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan
- Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.
- Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing
- Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.
- Siswa dipersilakan untuk membaca hasil pengamatan gambar
- Siswa mendengarkan dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi yang dibahas.
- Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Penilaian Pengetahuan:

Contoh gambar Example:

Buatlah kalimat efektif yang berkaitan dengan musim yang ada di Indonesia dan berstruktur Subjek,Objek, Prediket, dan Objek pada gambar di bawah ini !

Jawab:



Ali dan Sarah Melihat Matahari pada musim kemarau

S P O K



Rara dan teman-temannya bermain hujan dimusim hujan

S P O K

Buatlah kalimat efektif yang berkaitan dengan musim yang tidak ada di Indonesia dan berstruktur Subjek,Objek, Prediket, dan Objek pada gambar di bawah ini !

(Gambar Non Example)

Musim Gugur

**Nana dan teman-temannya menikmati musim gugur dihalaman Rumah**

S P O K

c. Penilaian Kemampuan:

Format Penilaian Kemampuan menulis siswa

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Memiliki Unsur Kalimat yang lengkap dengan Struktur yang jelas.				
2	Menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar				
3	Pilihan Diksi yang tepat				
4	Tidak bertele-tele				
Jumlah Skor					
Nilai					

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar
3. Buku Siswa.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Pengayaan

Siswa mengamati berbagai contoh lingkungan sekolah yang bersih dan sehat kemudian menceritakan hasil pengamatannya dengan bahasa yang santun.


2. Remedial

Menjelaskan kembali materi yang berhubungan dengan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bagi siswa yang belum paham.

Pekanbaru, 25 Maret 2022
Guru Kelas 3A

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nidia Junita, S.Pd
NBM:1217896


Risma Yanti, S.Pd
NBM. 1349774

Peneliti

Nurmala Dewi
NIM.11810820944

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan : SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
Tema/Subtema : 5/ 1 Keadaan Cuaca, Musim dan Iklim
Kelas/Semester : III / 2
Pertemuan : 3
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 30 Menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN

1. Dengan Membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang Cuaca, Musim dan iklim dengan tepat.
2. Melalui gambar siswa mengamati dan menuliskan kalimat efektif tentang musim.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisa, tulisan, atau Visual	3.3.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
2	4.3Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1. Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kalimat efektif.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Iklim

Iklim adalah rata-rata cuaca dimana cuaca merupakan keadaan atmosfer pada suatu saat di waktu tertentu. Indonesia terletak tepat digaris khatulistiwa, sehingga Indonesia hanya memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

2. Kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang susunannya mudah dipahami dan makna kalimat tersebut tersampaikan dengan tepat kepada pembaca atau pendengar.

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Model : *Example Non Example*
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Deskripsi
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa sebelum proses pembelajaran dimulai 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran siswa 3. Guru melakukn motivasi agar materi pembelajaran mudah dipahami 4. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. 2. Guru menempelkan gambar di papan, atau di tayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor. 3. Guru membentuk kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa. Lalu guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/mengamati gambar, biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami selain itu, guru juga memberikan contoh kalimat efektif dengan gambar lain, lalu guru menjelaskan tentang gambar yang sedang diamati. 4. Melalui diskusi kelompok-kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru. 5. Tiap kelompok diberi kesempatan membaca hasil diskusinya. 6. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai. 7. Siswa merangkum materi sesuai dengan tutjuan pembelajaran.
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami siswa? • Apa yang belum dipahami siswa • Bagaimana selama pembelajaran? 2. Siswa bersama guru merangkum materi yang telah dipelajari. 3. Guru menanyakan perasaan siswa setelah berakhirnya pembelajaran 4. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang 5. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

F. MEDIA

1. Gambar
2. Papan Tulis
3. Buku dan Pena

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes
- Penilaian Kemampuan: Unjuk Kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Afifah Rofiatul Hasanah								
2	Alfif Albion Sirait dll								
Jumlah									
Persentase									
Kategori									

Keterangan Aktivitas Siswa

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan
- Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.
- Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing
- Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.
- Siswa dipersilakan untuk membaca hasil pengamatan gambar
- Siswa mendengarkan dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi yang dibahas.
- Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Penilaian Kemampuan:

Format Penilaian Kemampuan menulis siswa

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Memiliki Unsur Kalimat yang lengkap dengan Struktur yang jelas.				
2	Menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar				
3	Pilihan Diksi yang tepat				
4	Tidak bertele-tele				
Jumlah Skor					
Nilai					

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar
3. Buku Siswa.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Pengayaan

Siswa mengamati berbagai contoh lingkungan sekolah yang bersih dan sehat kemudian menceritakan hasil pengamatannya dengan bahasa yang santun.


2. Remedial

Menjelaskan kembali materi yang berhubungan dengan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bagi siswa yang belum paham.

Pekanbaru, 28 Maret 2022
Guru Kelas 3A

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nidia Junita, S.Pd
NBM:1217896


Risma Yanti, S.Pd
NBM. 1349774

Peneliti

Nurmala Dewi
NIM.11810820944

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan : SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
Tema/Subtema : 5/1 Keadaan Cuaca, Musim dan Iklim
Kelas/Semester : III / 2
Pertemuan : 4
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 30 Menit (1 x pertemuan)

A. TUJUAN

1. Dengan Membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang Cuaca, Musim dan iklim dengan tepat.
2. Melalui gambar siswa mengamati dan menuliskan kalimat efektif tentang musim.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKA TOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisa, tulisan, atau Visual	3.3.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim dengan tepat.
2	4.3Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.1. Menulis pokok-pokok informasi yang berkaitan tentang cuaca, musim, dan iklim menggunakan kalimat efektif.

C. MATERI PEMBELAJARAN


1. Perubahan cuaca berdasarkan simbol cuaca.
Cuaca dapat berubah sewaktu-waktu terkadang cerah, berawan, mendung atau hujan
2. Kalimat efektif
Kalimat efektif adalah kalimat yang susunannya mudah dipahami dan makna kalimat tersebut tersampaikan dengan tepat kepada pembaca atau pendengar.

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*
Model : *Example Non Example*
Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan



E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Deskripsi
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa sebelum proses pembelajaran dimulai 2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban, dan kehadiran siswa 3. Guru melakukan motivasi agar materi pembelajaran mudah dipahami 4. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2	<p>Kegiatan Inti</p> <div style="text-align: center;">  <p>malam hari cerah hujan mendung cerah berawan</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar dari simbol-simbol cuaca sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. 2. Guru menempelkan gambar di papan, atau di tayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor. 3. Guru membentuk kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa. Lalu guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/mengamati gambar, biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami selain itu, guru juga memberikan contoh kalimat efektif dengan gambar lain, lalu guru menjelaskan tentang gambar yang sedang diamati. 4. Melalui diskusi kelompok-kelompok terbimbing yang berisikan 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru. 5. Tiap kelompok diberi kesempatan membaca hasil diskusinya. 6. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin di capai. 7. Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung. 2. Apa saja yang telah dipahami siswa? 3. Apa yang belum dipahami siswa 4. Bagaimana selama pembelajaran? 5. Siswa bersama guru merangkum materi yang telah dipelajari. 6. Guru menanyakan perasaan siswa setelah berakhirnya pembelajaran 7. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang 8. Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. MEDIA

- Gambar
- Papan Tulis
- Buku dan Pena

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian Sikap: Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Afifah Rofiatul Hasanah								
2	Alfif Albion Sirait dll								
Jumlah									
Persentase									
Kategori									

Keterangan Aktivitas Siswa

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan
- Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.
- Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing
- Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.
- Siswa dipersilakan untuk membaca hasil pengamatan gambar
- Dari hasil diskusi dan pengamatan yang dilakukan setiap kelompok siswa memperhatikan guru menjelaskan materi yang dibahas
- Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan :

Contoh gambar:

Buatlah kalimat efektif yang berisikan Subjek,Objek, Prediket, dan Objek pada gambar di bawah ini !

Jawab :



malam
hari
cerah



hujan



mendung



cerah



berawan

b. Penilaian Kemampuan:

Format Penilaian Kemampuan menulis siswa

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Memiliki Unsur Kalimat yang lengkap dengan Struktur yang jelas.				
2	Menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar				
3	Pilihan Diksi yang tepat				
4	Tidak bertele-tele				
Jumlah Skor					
Nilai					

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar
3. Buku Siswa.

I. Remedial dan Pengayaan

a. Pengayaan

Siswa mengamati berbagai contoh lingkungan sekolah yang bersih dan sehat kemudian menceritakan hasil pengamatannya dengan bahasa yang santun.

b. Remedial

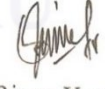
Menjelaskan kembali materi yang berhubungan dengan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bagi siswa yang belum paham.

Pekanbaru 29 Maret 2022

Guru Kelas 3A

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nidia Junita, S.Pd
NBM:1217896


Risma Yanti, S.Pd
NBM. 1349774

Peneliti

Nurmala Dewi
NIM.11810820944

Lampiran 4

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan
Model Pembelajaran *Example Non Example*
Pertemuan Pertama (Siklus I)**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			3
2	Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor.		√			3
3	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok terbimbing			√		2
4	Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mengaamati gambar yang telah disajikan.			√		2
5	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka		√			3
6	Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran.			√		2
7	Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran			√		2
Jumlah		17				
Persentase		60,71%				
Kategori		Cukup Baik				

Kegiatan yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang baik
- 1 = Tidak baik

Pekanbaru, 24 Maret 2022

Obsever


 Risma Yanti, S.Pd
 NBM.1349774

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Example Non Example*
Pertemuan Kedua (Siklus I)**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tentunya sesuai dengan kompetensi dasar	√				4
2	Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor.	√				4
3	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok terbimbing			√		2
4	Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mengamati gambar yang telah disajikan.			√		2
5	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka		√			3
6	Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran.			√		3
7	Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran		√			3
Jumlah		21				
Persentase		75%				
Kategori		Baik				

Kegiatan yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Obsever


 Risma Yanti, S.Pd
 NBM.1349774

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Example Non Example*
Pertemuan Ketiga (Siklus II)**

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tentunya sesuai dengan kompetensi dasar	√				4
2	Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor.	√				4
3	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok terbimbing		√			3
4	Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mengamati gambar yang telah disajikan.		√			3
5	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka		√			3
6	Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran.			√		2
7	Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran		√			3
Jumlah		22				
Persentase		78,57%				
Kategori		Baik				

Kegiatan yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

Pekanbaru, 28 Maret 2022

Obsever


Risma Yanti, S.Pd
 NBM.1349774

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Jml Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tentunya sesuai dengan kompetensi dasar	√				4
2	Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor.	√				4
3	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok terbimbing		√			3
4	Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mengamati gambar yang telah disajikan.			√		2
5	Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka		√			3
6	Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran.	√				4
7	Guru membimbing siswa untuk merangkum materi pembelajaran		√			3
Jumlah		23				
Persentase		82.14%				
Kategori		Sangat Baik				

Kegiatan yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

Pekanbaru, 29 Maret 2022

Obsever

Risma Yanti, S.Pd
NBM.1349774

Lampiran 5

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	2	2	3	2	2	3	17
2	Siswa 02	2	2	2	3	2	2	3	16
3	Siswa 03	2	2	3	2	3	3	3	18
4	Siswa 04	2	2	2	3	2	2	3	16
5	Siswa 05	3	3	3	3	2	3	2	19
6	Siswa 06	2	2	2	2	3	2	3	16
7	Siswa 07	2	2	2	2	3	3	2	16
8	Siswa 08	3	3	3	3	2	2	3	19
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	14
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	2	3	16
11	Siswa 11	2	2	3	2	3	2	2	16
12	Siswa 12	2	3	2	3	2	3	2	17
13	Siswa 13	2	2	2	2	2	2	3	15
14	Siswa 14	3	3	2	3	3	2	3	19
15	Siswa 15	3	2	2	2	2	3	2	16
16	Siswa 16	2	2	2	3	2	2	2	15
17	Siswa 17	2	2	3	2	2	3	3	17
18	Siswa 18	2	2	3	3	3	2	2	17
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	14
20	Siswa 20	3	3	3	2	2	2	2	17
21	Siswa 21	2	2	3	2	2	2	3	16
22	Siswa 22	3	2	2s	3	3	2	3	18
23	Siswa 23	2	2	2	2	2	2	3	15
24	Siswa 24	2	3	4	2	3	3	2	19
25	Siswa 25	3	3	3	2	2	2	2	17
Jumlah		59	57	61	60	58	57	63	415
Skor M		100	100	100	100	100	100	100	700
Persentase		59%	57%	61%	60%	58%	57%	63%	59,28%
Kategori		R	R	CB	R	R	R	R	R

Keterangan Aktivitas Siswa

- A. Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan
- B. Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.
- C. Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing
- D. Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.
- E. Siswa dipersilakan untuk membaca hasil pengamatan gambar

- F. Siswa mendengarkan dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi yang dibahas.
- G. Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pekanbaru, 24 Maret 2022

Obsever



Annisa Indarni, S.Pd
NBM.1371360



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	2	3	2	3	3	4	20
2	Siswa 02	2	3	4	4	3	2	4	22
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	3	3	20
4	Siswa 04	2	3	3	3	3	2	2	18
5	Siswa 05	3	3	3	3	2	3	3	20
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	2	2	19
7	Siswa 07	2	2	2	2	3	3	2	16
8	Siswa 08	3	3	2	3	2	3	2	18
9	Siswa 09	2	3	3	3	3	2	2	18
10	Siswa 10	3	2	3	2	3	3	3	19
11	Siswa 11	2	3	2	2	2	2	3	16
12	Siswa 12	2	3	2	3	3	3	2	18
13	Siswa 13	2	2	2	3	2	2	3	16
14	Siswa 14	3	3	2	3	2	2	2	17
15	Siswa 15	2	3	2	2	3	3	2	17
16	Siswa 16	2	2	2	3	2	3	2	16
17	Siswa 17	2	3	3	3	3	2	3	19
18	Siswa 18	3	3	3	3	2	3	2	19
19	Siswa 19	3	3	2	2	3	2	2	17
20	Siswa 20	2	3	3	2	2	3	3	18
21	Siswa 21	2	2	2	2	3	2	2	15
22	Siswa 22	3	3	2	2	2	3	3	18
23	Siswa 23	3	2	2	3	3	3	2	18
24	Siswa 24	3	3	2	2	2	2	3	17
25	Siswa 25	3	2	3	2	3	3	2	18
Jumlah		63	67	62	65	65	64	63	449
Skor M		100	100	100	100	100	100	100	700
Persentase		63 %	67%	62%	65%	65%	64%	63%	64,14%
Kategori		C B	C B	C B	C B	C B	C B	C B	C B

Keterangan Aktivitas Siswa

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan
- Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.
- Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing
- Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.
- Siswa dipersilakan untuk membaca hasil pengamatan gambar

- F. Siswa mendengarkan dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi yang dibahas.
- G. Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Obsever



Annisa Indarni, S.Pd
NBM.1371360



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	2	20
2	Siswa 02	2	3	3	3	3	3	4	22
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	3	3	19
4	Siswa 04	2	3	4	3	2	3	2	20
5	Siswa 05	3	3	3	2	3	3	3	20
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	3	21
7	Siswa 07	2	2	2	3	3	3	3	19
8	Siswa 08	3	3	4	2	2	4	4	22
9	Siswa 09	2	3	3	3	3	3	2	19
10	Siswa 10	3	2	3	2	2	3	3	18
11	Siswa 11	2	3	2	3	3	3	3	20
12	Siswa 12	2	3	4	3	3	3	2	20
13	Siswa 13	2	2	2	3	4	3	3	20
14	Siswa 14	3	3	3	2	3	2	3	19
15	Siswa 15	2	3	2	3	3	3	3	19
16	Siswa 16	2	3	4	3	4	3	2	22
17	Siswa 17	2	3	3	2	3	2	2	18
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	2	2	18
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	2	19
20	Siswa 20	2	2	3	3	3	3	3	20
21	Siswa 21	2	3	2	2	3	2	3	18
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	Siswa 23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	Siswa 24	3	3	3	2	3	3	3	20
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	3	21
Jumlah		69	71	73	68	74	72	69	496
Skor M		100	100	100	100	100	100	700	100
Persentase		69	71	73	68	74	72	69	70,85 %
Kategori		C B	B	B	C B	B	B	C B	B

Keterangan Aktivitas Siswa

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan
- Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.
- Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing
- Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.
- Siswa dipersilakan untuk membaca hasil pengamatan gambar

- F. Siswa mendengarkan dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi yang dibahas.
- G. Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pekanbaru, 28 Maret 2022

Obsever



Annisa Indarni, S.Pd
NBM.1371360



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Keempat (Siklus II)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	4	4	4	3	3	25
2	Siswa 02	3	3	4	4	3	4	4	25
3	Siswa 03	3	2	4	3	3	3	3	21
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	4	3	23
5	Siswa 05	3	4	3	3	4	4	4	25
6	Siswa 06	3	3	3	3	4	3	3	22
7	Siswa 07	3	3	4	4	3	3	4	24
8	Siswa 08	3	3	4	3	4	4	4	25
9	Siswa 09	3	3	3	3	4	3	4	23
10	Siswa 10	3	3	4	3	3	3	3	22
11	Siswa 11	3	3	3	2	3	4	3	21
12	Siswa 12	3	4	2	3	3	3	2	20
13	Siswa 13	4	2	3	3	3	3	3	21
14	Siswa 14	3	3	2	3	3	4	2	20
15	Siswa 15	3	3	3	2	3	4	3	21
16	Siswa 16	3	3	2	3	4	3	3	21
17	Siswa 17	2	4	3	3	2	3	3	20
18	Siswa 18	3	3	2	3	3	4	2	20
19	Siswa 19	3	3	4	2	3	2	3	20
20	Siswa 20	4	3	3	2	3	2	3	20
21	Siswa 21	4	2	3	3	3	2	2	19
22	Siswa 22	3	3	3	2	3	2	3	19
23	Siswa 23	2	3	4	3	3	3	3	21
24	Siswa 24	3	3	2	3	4	2	2	19
25	Siswa 25	3	4	3	3	3	3	3	22
Jumlah		78	76	78	73	81	78	75	539
Skor M		100	2	100	100	100	100	100	700
Persentase		78%	76%	78%	73%	81%	78%	75%	77%
Kategori		B	B	B	B	S B	B	B	B

Keterangan Aktivitas Siswa

- Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan
- Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.
- Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing
- Siswa mencatat diskusi dari pengamatan gambar tersebut dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.
- Siswa dipersilakan untuk membaca hasil pengamatan gambar

- F. Siswa mendengarkan dan memperhatikan disaat guru menjelaskan materi yang dibahas.
- G. Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pekanbaru, 29 Maret 2022

Obsever



Annisa Indarni, S.Pd
NBM.1371360



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hasil Tes Menulis Kalimat Efektif Pra-Siklus

No	Kode Siswa	Indikator menulis kalimat efektif				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	2	2	2	3	9	56,25
2	Siswa 02	2	2	2	3	9	56,25
3	Siswa 03	1	2	2	2	7	43,75
4	Siswa 04	2	2	2	2	8	50
5	Siswa 05	3	3	3	3	12	75
6	Siswa 06	3	3	3	2	11	68,75
7	Siswa 07	2	2	2	2	8	50
8	Siswa 08	2	2	2	3	9	56,25
9	Siswa 09	2	2	2	3	9	56,25
10	Siswa 10	3	2	3	2	10	62,5
11	Siswa 11	2	2	2	2	8	50
12	Siswa 12	2	2	2	2	8	50
13	Siswa 13	3	2	2	2	9	56,25
14	Siswa 14	3	2	2	2	9	56,25
15	Siswa 15	3	2	2	2	9	56,25
16	Siswa 16	2	2	2	2	8	50
17	Siswa 17	2	2	2	2	8	50
18	Siswa 18	2	2	2	2	8	50
19	Siswa 19	3	2	2	2	9	56,25
20	Siswa 20	3	2	2	2	9	56,25
21	Siswa 21	3	2	2	3	10	62,5
22	Siswa 22	3	2	2	2	9	56,25
23	Siswa 23	3	2	2	2	9	56,25
24	Siswa 24	3	2	2	2	9	56,25
25	Siswa 25	3	2	2	2	9	56,25
Jumlah		62	52	53	56	223	1393,75
Rata-Rata		62	52	53	56	55,75	55,75
Kategori		K	K	K	K	K	K

Pekanbaru, 22 Maret 2022
Peneliti

Nurmala Dewi
NIM 11810820944

Lampiran 7

Hasil Tes Menulis Kalimat Efektif Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator menulis kalimat efektif				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	2	2	3	3	10	62,5
2	Siswa 02	2	2	3	3	10	62,5
3	Siswa 03	2	2	2	2	8	50
4	Siswa 04	3	3	2	3	11	68,75
5	Siswa 05	4	3	4	3	14	87,5
6	Siswa 06	3	3	2	4	12	75
7	Siswa 07	4	2	3	3	12	75
8	Siswa 08	3	3	2	2	10	62,5
9	Siswa 09	4	3	2	3	12	75
10	Siswa 10	4	3	3	3	13	81,25
11	Siswa 11	4	3	2	2	11	68,75
12	Siswa 12	3	3	3	3	12	75
13	Siswa 13	3	2	3	3	11	68,75
14	Siswa 14	3	2	2	2	9	56,25
15	Siswa 15	4	2	3	2	11	68,75
16	Siswa 16	3	3	3	2	11	68,75
17	Siswa 17	3	2	3	2	10	62,5
18	Siswa 18	3	3	2	2	10	62,5
19	Siswa 19	2	3	3	2	10	62,5
20	Siswa 20	3	3	3	3	12	75
21	Siswa 21	3	2	3	2	10	62,5
22	Siswa 22	3	3	2	2	10	62,5
23	Siswa 23	3	3	3	2	11	68,75
24	Siswa 24	3	3	3	2	11	68,75
25	Siswa 25	3	3	3	2	11	68,75
Jumlah		77	66	67	62	272	1631,25
Rata-Rata		77	66	67	62	68	68
Kategori		C	K	K	K	K	K

Pekanbaru, 31 Maret 2022

Peneliti

Nurmala Dewi
NIM 11810820944

Hasil Tes Menulis Kalimat Efektif Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Menulis Kalimat Efektif				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	4	3	3	13	81,25
2	Siswa 02	3	3	3	4	13	81,25
3	Siswa 03	4	3	4	3	14	87,5
4	Siswa 04	4	3	4	3	14	87,5
5	Siswa 05	4	4	4	4	16	100
6	Siswa 06	4	3	3	3	13	81,25
7	Siswa 07	4	3	3	4	14	87,5
8	Siswa 08	4	3	4	3	14	87,5
9	Siswa 09	3	4	3	3	13	81,25
10	Siswa 10	3	3	4	3	13	81,25
11	Siswa 11	4	3	4	4	15	93,75
12	Siswa 12	4	3	3	3	13	81,25
13	Siswa 13	4	4	4	4	16	100
14	Siswa 14	3	3	3	4	13	81,25
15	Siswa 15	3	3	3	4	13	81,25
16	Siswa 16	4	4	4	4	16	100
17	Siswa 17	3	4	3	3	13	81,25
18	Siswa 18	4	4	3	4	15	93,75
19	Siswa 19	3	3	3	4	13	81,25
20	Siswa 20	3	3	3	4	13	81,25
21	Siswa 21	4	4	4	3	15	93,75
22	Siswa 22	4	4	4	4	16	100
23	Siswa 23	3	3	4	4	14	87,5
24	Siswa 24	4	4	3	4	15	93,75
25	Siswa 25	4	4	4	3	15	93,75
Jumlah		90	86	87	89	352	2200
Rata-Rata		90	86	87	89	88	88
Kategori		S B	S B	S B	B	SB	B

Pekanbaru, 31 Maret 2022

Peneliti

Nurmala Dewi
NIM 11810820944

Lampiran 8**Soal Tes Pra-Siklus****Nama:****Kelas:****Susunlah kalimat ini menjadi kalimat efektif !****1. Di toko- membeli- adik-beras****2. Caca-Buku-membaca-di kamar****3. Dia-baju-kemarin lusa - membeli****4. Mencakul -Ayah-setiap hari -sawah.**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

Soal Tes Siklus I
Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

A. Tulislah kalimat Efektif yang Berisikan Subjek,Objek, Prediket, dan Keterangan berkaitan dengan Keadaan cuaca pada gambar di bawah ini!

Jawab:



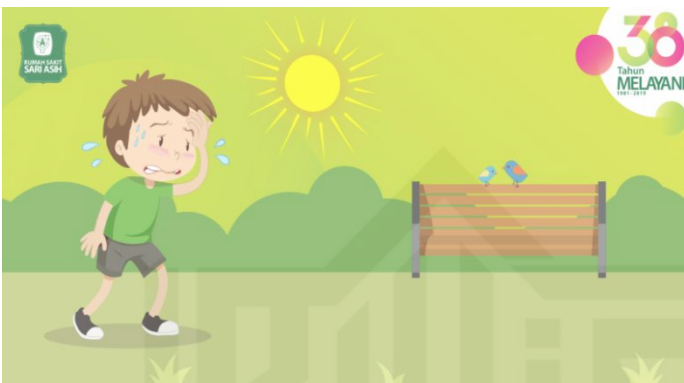
1.



2.



3.



4.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



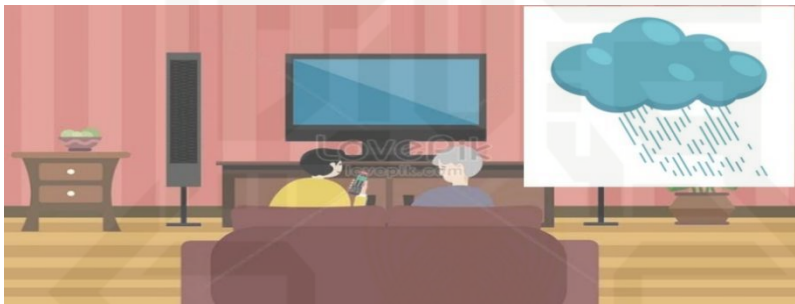
Lampiran 10

Soal Tes Siklus II Lembar Kerja Siswa

Nama:

Kelas:

Tulislah kalimat efektif yang berisikan subjek, objek, prediket, dan keterangan berkaitan dengan kegiatan-kegiatan saat musim hujan dan musim kemarau yang dilakukan pada gambar di bawah ini!



1. _____



2. _____



3.



4.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example*

A. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tentunya sesuai dengan kompetensi dasar

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, gambar yang ukurannya dapat dilihat oleh seluruh siswa, gambar yang berwarna menarik.
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila guru tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

B. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD atau dapat pula menggunakan proyektor dengan jumlah lebih dari satu, gambarnya jelas, dan terlihat oleh seluruh siswa.
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila guru tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada.

C. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok terbimbing

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membagi kelompok sesuai dengan jumlah siswa didalam kelas dan membaginya secara rata, arahan yang jelas, serta menjaga ketenangan kelas saat pembagian kelompok.
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila guru tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada.

D. Guru membimbing masing-masing kelompok untuk mengamati gambar yang telah di sajikan.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membimbing dengan mengarahkan masing-masing kelompok untuk mengamati gambar yang telah di sajikan, memberi tugas individu dengan petunjuk yang sangat jelas dan menguasai kelas sehingga kelas menjadi kondusif.
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila guru tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

E. Guru memfasilitasi masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil kerja mereka

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok terbimbing untuk membacakan hasil pengamatan yang sudah ditulis dikertas, dan semua kelompok lain mendapat kesempatan yang sama, guru memprioritaskan semua kelompok.

3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila guru tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

F. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu menjelaskan materi sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi dengan suara yang lantang (jelas), mudah dipahami.
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila guru tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

G. Guru membimbing siswa merangkum pelajaran dan memberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mampu membimbing siswa untuk merangkum pelajaran, memberi tugas individu dengan petunjuk yang sangat jelas, dan menanyakan apa yang siswa pahami dari pelajaran hari ini.
3	Apabila guru memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila guru memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila guru tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example*

- A. Siswa memperhatikan guru menyiapkan gambar-gambar untuk materi yang ingin disampaikan.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa menyimak saat guru menempelkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tidak ribut, tidak sibuk sendiri.
3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

- B. Siswa memperhatikan guru saat menempelkan gambar dan mengamati gambar apa yang akan guru tempelkan di papan tulis atau dapat ditayangkan melalui LCD tau proyektor.

skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa memperhatikan guru menenpel gambar dengan tenang, tidak ribut, tidak berjalan-jalan didalam kelas.
3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

- C. Siswa duduk dalam kelompok-kelompok terbimbing

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa duduk dalam kelompok terbimbing dengan tenang, tidak ribut, tidak berjalan-jalan didalam kelas.
3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

- D. Siswa mencatat hasil dari pengamatan gambar dan dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa fokus mengerjakan/menuliskan hasil pengamatan pada gambar, tidak berjalan-jalan, dan tidak mengganggu teman saat menulis.
3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

- E. Siswa dipersilahkan untuk membaca hasil pengamatan gambar

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa membaca hasil pengamatan gambar dengan suara yang jelas, tidak bercanda dan menggunakan intonasi yang benar.
3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- F. Dari hasil diskusi dan pengamatan yang dilakukan setiap kelompok siswa memperhatikan guru menjelaskan materi yang dibahas

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa fokus memperhatikan guru menjelaskan materi yang dibahas dengan antusias dan tidak berbicara pada temannya
3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

- G. Siswa merangkum materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa merangkum intisari pelajaran secara serius, tidak ribut, dan mencatat poin-poin penting terkait materi.
3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Pedoman Penskoran Tes Tertulis Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi Penilaian
1	Memiliki Unsur Kalimat yang lengkap dengan Struktur yang jelas.	Sangat Baik	4	Kalimat yang ditulis memiliki unsur kalimat yang sangat lengkap, sangat mudah dipahami dan berstruktur Subjek,Objek,Prediket dan keterangan
		Baik	3	Kalimat yang ditulis memiliki unsur kalimat yang cukup lengkap, hanya berstruktur Subjek,Objek,Prediket
		Cukup Baik	2	Kalimat yangditulis memiliki kalimat yang kurang lengkap, hanya berstruktur Subjek,Objek,
		Kurang Baik	1	Kalimat yang ditulis tidak memperlihatkan struktur yang lengkap.
2	Menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar	Sangat Baik	4	Menulis dengan menempatkan huruf kapital dengan sangat baik dan benar, menggunakan bahasa yang baku, menggunakan tanda titik diakhir kalimat
		Baik	3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Cukup Baik	2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Kurang Baik	1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada
3	Pilihan Diksi yang tepat	Sangat Baik	4	Memilih kata baku, tidak memasukan bahasa sehari-hari (daerah) pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
		Baik	3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Cukup Baik	2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Kurang Baik	1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada
4	Tidak bertele-tele	Sangat Baik	4	Menulis kalimat dengan runtut, lengkap dengan struktur S-P-O-K dan tidak mengulang kata yang sama
		Baik	3	Apabila siswa memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Cukup Baik	2	Apabila siswa memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ada.
		Kurang Baik	1	Apabila siswa tidak menjalankan dan memenuhi kriteria yang ada

Lampiran 14

Pedoman Wawancara Pra-Penelitian

Hari/tanggal :
Sekolah :
Kelas Observasi :
Narasumber :
Waktu :

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas III A bu ?	
2	Menurut ibu, apakah Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran paling sulit?	
3	Media apa yang sering ibu gunakan saat proses pembelajaran?	
4	Apakah ibu sudah pernah mengajarkan materi kalimat Efektif di kelas III A pada semester genap?	
5	Setelah ibu mengajar materi tematik ada berapa siswa yang mampu menuliskan kalimat efektif secara lengkap dan jelas bu?	
6	Setelah ibu mengajar materi tematik ada berapa siswa yang mampu menggunakan Ejaan dan Kaidah Bahasa Indonesia yang benar bu?	
7	Setelah ibu mengajar materi tematik ada berapa siswa yang mampu belum mampu memilih diksi yang tepat bu?	
8	Setelah ibu mengajar materi tematik ada berapa siswa yang mampu belum mampu menulis kalimat efektif dengan hemat atau tidak bertele-tele bu?	

Lampiran 15

Surat-Surat



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7437/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Kepada
 Yth. Subhan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURMALA DEWI
 NIM 11810820944
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO.
 BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nurmal Dewi
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810820944
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis/10 Februari 2022
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pemberian *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Hj.Andi Murniati, M.Pd.			
2.	Susiba,S.Ag, M.Pd.I			

Mengetahui

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasyih, M.Ag.
 NIP. 19630117 199703 1 004

Pekanbaru,.....

Peserta Ujian Proposal

Nurmal Dewi
 NIM. 11810820944



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl. H. R. Soebrandis Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Subhan, S.Ag., M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19731017 200501 1 007
3. Nama Mahasiswa : Nurmala Dewi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810820944
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
25 Januari 2022	Bimbingan Proposal Bab I		
4 Januari 2022	Bimbingan Proposal Bab II		
9 Februari 2022	Bimbingan Proposal Bab III		
20 Maret 2022	Bimbingan Instrumen Penelitian		
8 Juni 2022	Bimbingan Olah data Penelitian		
10 Juni 2022	Bimbingan Analisis Data Penelitian		
13 Juni 2022	Bimbingan Bab V		
13 Juni 2022	Bimbingan Abstrak		
20 Juni 2022	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 20 Juni, 2022
Pembimbing,

Subhan, M.Ag
NIP.19731017 200501 1 007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TAMPAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH IV**

PERSETUJUAN PENDIRIAN SEKOLAH OLEH DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROPINSI RIAU

TERAKREDITASI A NPSN : 10404429 NSS : 102090608035

JL Sekuntum Raya No. 17 Tampam Kota Pekanbaru 28294

SURAT KETERANGAN

No. 02 /KET/IV.4.AU/F/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NIDIA JUNITA, S.Pd
NBM : 1217896
Tempat Tugas : SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa :

Nama : NURMALA DEWI
NIM : 11810820944
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bersedia menerima/melaksanakan riset di SD Muhammadiyah IV Pekanbaru sesuai dengan Nomor Surat Un.04/F.II.4/PP.00.9/4460/2022 tentang Mohon Izin Melakukan Pra Riset.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 29 Maret 2022
Kepala Sekolah



NIDIA JUNITA, S.Pd
NBM. 1217896



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4945/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Maret 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURMALA DEWI
NIM : 11810820944
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah IV, Sekuntum Raya, Delima, Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Maret 2022 s.d 29 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/46611
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dan : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4945/2022 Tanggal 29 Maret 2022**, dengan ini membenarkan rekomendasi kepada

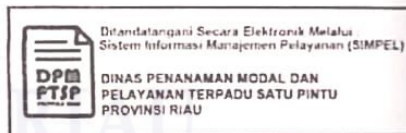
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NURMALA DEWI |
| 2. NIM / KTP | : 118109209440 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD MUHAMMADIYAH IV PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD MUHAMMADIYAH IV PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dernikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperiunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Maret 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1237/2022



- a. Dasar** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang** :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46611 tanggal 31 Maret 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : NURMALA DEWI
2. NIM : 118108209440
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. R. SOEBRANTAS KEL. TEMBILAHAN HILIR KEC. TEMBILAHAN-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD MUHAMMADIYAH IV PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Mei 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP: 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 7 Juni 2022

Kepada Yth,
SD Muhammadiyah IV
Pekanbaru, Jl. Sekuntum Raya,
Delima Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01219/2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : Nomor: 071/BKBP-SKP/1237/2022 tanggal 1 Januari 1970 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : NURMALA DEWI
NIM : 11810820944
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD MUHAMMADIYAH IV PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD Muhammadiyah IV Pekanbaru, Jl. Sekuntum Raya, Delima Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU

Sekretaris

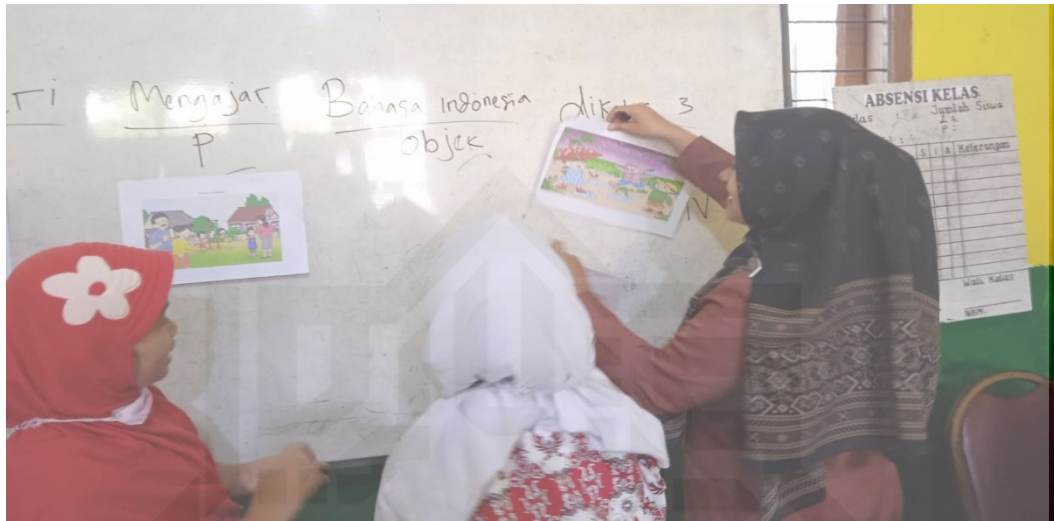


H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tk. I (IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Nurmala Dewi, lahir dari pasangan Bapak Marlian Dinata dan Ibu Rahmawati yang bertempat tinggal di Tembilahan, Provinsi Riau. Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Januari 2001 di Tembilahan, penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 035 Tembilahan pada tahun 2012. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan di SMP IT Daarul Rahman Tempuling pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan studi di MAN 1 Indragiri Hilir dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melalui jalur Pemilihan Bibit Unggul Daerah (PBUD) Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Muhammadiyah IV Pekanbaru”**